

**ETIKA KOMUNIKASI DALAM PERGAULAN
MAHASISWA INDEKOS DI KELURAHAN
SIDOREJO HILIR KOTA MEDAN**

SKRIPSI

Oleh :

LUTFI BASIT NAIPOSPOS
1903110078

**Program Studi Ilmu komunikasi
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

PENGESAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utara oleh :

Nama : Lutfi Basit Naipospos
NPM : 1903110078
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Kamis, 21 September 2023
Waktu : Pukul 08.00 WIB s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom
PENGUJI II : FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos, M.I.Kom
PENGUJI III : Dr. JUNAIDI, S.Pd.I, M.Si

(.....)
(.....)
(.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh :

Nama : Lutfi Basit Naipospos
NPM : 1903110078
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Etika Komunikasi Dalam Pergaulan Mahasiswa indeks
Di Kelurahan Sidorejo Hilir Kota Medan
Medan, 01 Oktober 2023

Pembimbing



Dr. Junaidi, S.Pd.I, M.Si

NIDN : 2002018102

Disetujui Oleh

Ketua Program Studi



Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom

NIDN : 0127048401



Dr. Arifin Saleh, S.Sos. MSP

NIDN : 0030017402

PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya, Lutfi Basit Naipospos, NPM 1903110078, menyatakan dengan sungguh – sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dengan segala bentuk yang dilarang undang – undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang – undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai – nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar keserjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah serjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 01 Oktober 2023

Yang Menyatakan,



Lutfi Basit Naipospos

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'alamin, puji dan syukur saya ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kekuatan dan kesehatan kepada peneliti. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Adapun judul dari pada skripsi ini adalah “**Etika Komunikasi Dalam Pergaulan Mahasiswa Indekos di Kelurahan Sidorejo Hilir Kota Medan**” penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk dapat memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan.

Peneliti sangat bersyukur atas penyelesaian skripsi ini dan peneliti mengucapkan terimakasih terdalam kepada orang tua tercinta, Ayahanda **Ali Akbar Naipospos** dan Ibunda **Roslina Suryani gultom** yang telah memberi dukungan, nasehat, pengorbanan, bimbingan serta doa yang tulus terhadap peneliti.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bimbingan, nasehat serta dukungan dari banyak pihak. Maka dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Bapak Dr. Abrar Adhani, S.Sos, M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Junaidi S.PdI, M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang sudah banyak membimbing serta membantu peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mendidik dan memberikan ilmunya kepada peneliti.
9. Kepada pegawai Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak membantu peneliti dalam mengurus berkas perkuliahan.

10. Kepada lurah sidorejo hilir yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian pada masyarakat sidorejo hilir kota Medan. Terimakasih atas izinnya, peneliti memperoleh data sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
11. Kepada seluruh narasumber mahasiswa indekos hingga masyarakat sidorejo hilir kota Medan yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan informasi-informasi yang peneliti butuhkan.
12. Kepada teman-teman seperjuangan yang saling mengingatkan dan menguatkan dalam proses pengerjaan penelitian ini. Terima kasih atas bantuan, nasehat dan kasih sayang yang telah diberikan kepada peneliti.
13. Terimakasih untuk semua orang yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Terimakasih telah membantu dan memberikan informasi-informasi kepada peneliti dalam segala hal.

Peneliti menyadari berbagai kelemahan dan kekurangan dalam penelitian ini. Untuk itu diharapkan saran dan kritik untuk perbaikan atas kekurangan dalam penelitian ini. Demikian sebagai kata pengantar, mudah-mudahan penelitian ini bermanfaat menambah wawasan Ilmu Komunikasi bagi semua pihak. Mohon maaf atas segala kekurangan, peneliti mengucapkan Terima Kasih.

Medan, Agustus 2023

Penulis,

Lutfi Basit Naipospos

**ETIKA KOMUNIKASI DALAM PERGAULAN MAHASISWA INDEKOS
DI KELURAHAN SIDOREJO HILIR KOTA MEDAN**

LUTFI BASIT NAIPOSPOS
1903110078

ABSTRAK

Penelitian ini membahas etika komunikasi dalam pergaulan mahasiswa indekos di kelurahan Sidorejo Hilir kota Medan. Etika komunikasi adalah seperangkat norma dan nilai nilai moral yang berkaitan dengan cara berkomunikasi yang baik dan benar dalam interaksi antar individu atau kelompok. Etika komunikasi meliputi prinsip-prinsip seperti kejujuran, rasa hormat, konsistensi, keterampilan, kerjasama, dan lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana etika komunikasi dalam pergaulan mahasiswa indekos di kelurahan sidorejo hilir kota Medan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian studi deskriptif kualitatif. Subyek penelitian ini adalah mahasiswa indekos yang berada di kelurahan Sidorejo Hilir. Pengumpulan data diperoleh melalui wawancara mendalam dan pengamatan terhadap informan. Sumber data dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian data tersebut dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa indekos di Kelurahan Sidorejo Hilir, Kota Medan, telah sukses menerapkan etika komunikasi dengan baik. Meskipun menghadapi tantangan seperti perbedaan budaya dan komunikasi yang kurang etis, kesadaran akan pentingnya etika komunikasi membantu menciptakan hubungan harmonis dalam interaksi sehari-hari. Dalam konteks komunikasi antarbudaya, mahasiswa indekos secara efektif mengadopsi norma-norma budaya lokal dan menghargai perbedaan budaya dalam interaksi, yang meredakan potensi konflik dan memajukan hubungan harmonis dengan masyarakat setempat.

Kata Kunci : Etika Komunikasi, Pergaulan, Mahasiswa Indekos.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFARTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.5. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II URAIAN TEORITIS.....	8
2.1. Etika Komunikasi	8
2.1.1. Defenisi etika	8
2.1.2. Pembagian etika	9
2.1.3. Definisi Komunikasi	11
2.1.4. Definisi Etika Komunikasi.....	13
2.1.5. Prinsip Etika komunikasi	14
2.2. Komunikasi Antarbudaya	16
2.3. Mahasiswa Indekos	17
2.4. Etika Pergaulan Mahasiswa.....	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
3.1. Jenis penelitian	20
3.2. Kerangka Konsep	20
3.3. Definisi Konsep.....	21
3.4. Kategorisasi Penelitian	22
3.5. Narasumber	24
3.6. Teknik Pengumpulan Data	25
3.7. Teknik Analisis Data	25
3.8. Waktu dan Lokasi Penelitian	27

3.9. Rancangan Observasi	27
3.10. Deskripsi Singkat Objek Penelitian	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1. Hasil Penelitian.....	31
4.1.1 Hasil Observasi	32
4.1.2 Hasil wawancara	33
4.2. Pembahasan	45
BAB V PENUTUP.....	49
5.1. Simpulan.....	49
5.2. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian	23
Tabel 4.1 Identitas Narasumber	31

DAFARTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian	21
--	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Komunikasi adalah suatu proses penyampaian pesan dari satu pihak ke pihak lainnya yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung yang pada umumnya menggunakan bahasa verbal maupun nonverbal dengan tujuan mendapatkan umpan balik atau *feedback*. Sebagai makhluk sosial manusia selalu ingin berinteraksi dengan orang lain. Dia ingin tahu mengenai lingkungannya dan bahkan ingin tahu apa yang terjadi di dalamnya. Rasa ingin tahu ini memaksakan manusia perlu melakukan komunikasi.

Sebagai manusia dalam kehidupan sehari-hari kita tidak terlepas dari komunikasi. Komunikasi akan selalu menjadi kegiatan utama kita, mulai dari bangun tidur hingga tidur kembali entah itu komunikasi formal ataupun non formal. Hal tersebut telah menjadi kebiasaan dan menjadi kodrat kita sebagai manusia sebagai makhluk sosial yang tidak dapat bertahan hidup sendiri. Kita selalu membutuhkan orang lain atau selalu hidup dengan orang lain, walaupun sekedar obrolan, dalam interaksi itulah manusia lambat laun menciptakan nilai-nilai bersama yang kemudian disebut dengan kebudayaan (Telussa, 2021).

Sedangkan etika sendiri merupakan nilai dan norma yang berlaku untuk dijadikan nilai dan pandangan dan standar manusia dalam bertindak dan bertingkah laku. Dalam kaitannya dengan komunikasi, etika komunikasi mencakup segala nilai dan norma yang menjadi standar dan acuan manusia dalam berkomunikasi dengan orang lain. Etika komunikasi menilai mana tindakan komunikasi yang baik dan

buruk berdasarkan standar yang berlaku. Karena komunikasi merupakan hal yang krusial dalam kehidupan manusia, maka penting bagi kita untuk memahami mengenai etika komunikasi. Tanpa adanya etika komunikasi, dapat terjadi hal-hal yang tidak diinginkan seperti kesalah pahaman, pertengkaran, perselisihan dan lain sebagainya (Purba, 2018).

Keberadaan seseorang di tempat yang baru setidaknya akan mengalami pengalaman-pengalaman yang baru juga, hal inilah yang terjadi pada mahasiswa baru terutama yang datang dari luar daerah. Selain sebagai seseorang yang menuntut ilmu, seorang mahasiswa juga merupakan anggota masyarakat dimana ia tinggal. Dalam hidup bermasyarakat, setiap warga menghendaki kehidupan yang selaras dan seimbang. Dimana dalam berkehidupan bermasyarakat harus ada saling menghargai dan menghormati sesama warga, agar tercipta kerukunan bersama.

Kelurahan sidorejo hilir merupakan lokasi strategis dimana banyak terjadinya interaksi antara mahasiswa pendatang dengan masyarakat asli setempat. Kelurahan sidorejo hilir banyak menampung mahasiswa pendatang karena lokasinya yang berada diantara beberapa universitas besar di kota Medan. Maka dari itu banyak masyarakat sekitar yang menyediakan tempat teinggal untuk mahasiswa yang datang dari luar daerah atau yang biasa disebut dengan mahasiswa indekos. Istilah indekos dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) adalah seseorang yang tinggal di rumah orang lain dengan atau tanpa makan.

Pergaulan mahasiswa indekos merupakan suatu fenomena yang lazim terjadi di kota-kota besar, terutama di daerah yang memiliki kampus-kampus yang ramai. Pergaulan ini memungkinkan para mahasiswa untuk saling bertukar pikiran,

berdiskusi, dan membangun relasi sosial dengan sesama mahasiswa maupun masyarakat setempat yang berasal dari latar belakang yang beragam.

Peneliti melihat interaksi yang terjadi antara mahasiswa indekos. terdapat beberapa hambatan yang dihadapi dalam realita pergaulan mahasiswa indekos seperti perbedaan budaya yang menjadi penghambat terbesar di dalam pertukaran informasi atau komunikasi. Pada dasarnya setiap mahasiswa tersebut datang dari berbagai daerah dan penjuru di seluruh negeri yang tentunya sudah sangat melekat budaya-budaya dari daerah asal mahasiswa tersebut. Seperti ekspresi mereka berbicara serta *gesture* tubuh yang mungkin berbeda dalam penyampaian pesan atau pertukaran informasi dan perasaan yang terjadi antara mahasiswa yang beda latar belakang suku dan budaya.

Menurut peneliti, adapun norma yang seharusnya berlaku didalam etika berkomunikasi dan pergaulan mahasiswa indekos seperti, menghormati privasi dan batasan pribadi setiap individu. menghargai perbedaan seperti menghindari diskriminasi, intoleransi, atau perilaku merendahkan yang dapat melukai perasaan atau martabat seseorang karena mahasiswa indekos berasal dari berbagai latar belakang, budaya, dan keyakinan. Mengkomunikasikan masalah dengan baik jika terjadi konflik atau masalah diantara mahasiswa indekos, penting untuk berkomunikasi dengan baik dan terbuka, berbicara langsung dengan orang yang terlibat untuk mencari solusi yang saling menguntungkan.

Adapun perbedaan antara norma dan realitanya adalah, keterlibatan sosial yang berbeda, meskipun norma mengharapkan mahasiswa indekos untuk aktif dalam kegiatan sosial dan berinteraksi, realitanya bisa beragam, karena beberapa

mahasiswa mungkin lebih tertutup atau memiliki keterbatasan waktu untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial, sehingga interaksi lebih terbatas.

Komunikasi yang kurang efektif dan norma pergaulan yang tidak selalu mencakup komunikasi yang baik serta penyelesaian masalah terbuka dapat muncul akibat kesulitan dalam menyampaikan perasaan dan pendapat dengan jelas, kurangnya keterampilan komunikasi, serta adanya perbedaan norma-norma dan pandangan yang berpotensi menimbulkan konflik.

Perbedaan antara norma pergaulan dan realita tersebut yang dapat berdampak kurang baik pada kualitas pergaulan mahasiswa indekos maupun masyarakat sekitar, bahkan dapat berdampak pada kesejahteraan para mahasiswa indekos itu sendiri.

Oleh karena, penelitian tentang etika komunikasi dalam pergaulan mahasiswa indekos di kelurahan sidorejo hilir kota Medan ini perlu dilakukan untuk membantu menemukan solusi-solusi yang tepat dalam mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut. Dalam penelitian ini, fokus akan di berikan pada analisis etika komunikasi dalam pergaulan mahasiswa indekos di kelurahan sidorejo hilir kota Medan secara efektif dan bijaksana.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis menuangkan kedalam bentuk tugas akhir yang berjudul : **ETIKA KOMUNIKASI DALAM PERGAULAN MAHASISWA INDEKOS DI KELURAHAN SIDOREJO HILIR KOTA MEDAN.**

Adapun pengambilan judul ini adalah : agar mengetahui etika komunikasi dalam pergaulan mahasiswa indekos apakah etika komunikasi berpengaruh dalam interaksi pergaulan antar mahasiswa maupun dengan masyarakat asli setempat.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan diatas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan yang akan di teliti yaitu : “Bagaimana etika komunikasi dalam pergaulan mahasiswa indekos di kelurahan Sidorejo Hilir Kota Medan ?”.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan latar belakang dan juga rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui etika komunikasi dalam pergaulan mahasiswa indekos di kelurahan Sidorejo Hilir kota Medan.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan manfaat diantaranya :

a) Manfaat Teoritis

Dari segi teoritis, penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dan khususnya dalam kajian bagaimana etika komunikasi dalam pergaulan mahasiswa indekos di kelurahan Sidorejo Hilir kota Medan

b) Manfaat praktis

Dari segi praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam memahami dengan jelas mengenai etika komunikasi dalam pergaulan mahasiswa indekos di kelurahan sidorejo hilir kota Medan. Dengan diketahuinya hal-hal yang dirumuskan

dalam penelitian tersebut, maka secara praktis juga diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi.

a. Mahasiswa

Bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, skripsi penelitian ini diharapkan mampu memberi wawasan serta memberi informasi yang berkaitan dengan etika komunikasi, dan semoga dengan penelitian ini masyarakat atau kelompok yang terkait akan bisa memahami apa itu etika komunikasi dan manfaat dari etika komunikasi.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan serta pengalaman pribadi tentang masalah yang diteliti yaitu etika komunikasi dalam pergaulan mahasiswa di kelurahan Sidorejo Hilir Kota Medan.

c. Bagi pihak lain

hasil karya ilmiah ini dapat menjadi bahan dan sumbangan pemikiran, informasi serta referensi sebagai bahan acuan di bidang penelitian sejenis dan sebagai bahan pengembangan apabila akan diadakan penelitian lanjutan.

1.5. Sistematika Penulisan

Sesuai pedoman penulisan maka dalam penyusunan skripsi ini dibagi dalam lima BAB. Adapun sistematika dalam penulisan skripsi sebagai berikut:

BAB I : Merupakan pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II : Merupakan uraian teoritis, dimana pada BAB ini penguraian tentang apa yang ada di judul yaitu Infiltrasi Budaya Jepang Pada Komunitas Anime Lovers Medan.

BAB III : Merupakan persiapan dari pelaksanaan penelitian yang menguraikan tentang metodologi penelitian, kerangka konsep, narasumber, teknik pengumpulan data, lokasi dan waktu penulisan serta sistematika penulisan.

BAB IV : Merupakan pembahasan yang menguraikan tentang data penelitian dan hasil pembahasan.

BAB V : Merupakan penutup yang menguraikan tentang simpulan dan saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1. Etika Komunikasi

2.1.1. Defenisi etika

Secara etimologis kata “etika“ berasal dari bahas yunani yaitu “ethos” yang berarti adat atau kebiasaan. Dalam bentuk jamak “ta etha” merupakan adat kebiasaan. Dalam istilah filsafat etika adalah ilmu tentang apa yang bisa dilakukan atau ilmu tentang adat kebiasaan. Pada kamus besar bahasa indonesia (KBBI) etika adalah ilmu pengetahuan tentang asas-asas akhlak. Etika membahas baik buruk atau benar tidaknya tingkah laku dan tindakan manusia menyoroti kewajiban-kewajiban manusia (Muhammad Mufid, 2018).

Menurut (Burhanuddin Salam, 1997) etika adalah suatu ilmu yang membicarakan masalah perbuatan atau tingkah laku manusia, mana yang dapat dinilai baik dan mana yang jahat. Sedangkan menurut (Satrosupono, 2001) etika adalah pemikiran yang relatif obyektif dan rasional mengenai cara kita mengambil keputusan dalam situasi yang konkrit, yaitu moralitas.

Etika mencakup berbagai pandangan dan teori tentang aspek moral dari kehidupan manusia, termasuk pandangan tentang hak dan kewajiban, nilai-nilai, keadilan, kesetaraan, kebaikan, dan kesalahan. Etika juga dapat diterapkan dalam berbagai konteks, seperti dalam dunia bisnis, politik, agama, dan ilmu pengetahuan. Etika juga dapat dibedakan menjadi beberapa kategori, yaitu :

- a. Etika Normatif: mengajukan pernyataan tentang apa yang harus dilakukan atau tidak dilakukan dalam suatu situasi. Etika normatif terdiri dari teori-

teori moral dan prinsip-prinsip moral yang membentuk panduan perilaku etis.

- b. Etika Deskriptif: menjelaskan dan menganalisis fenomena moral atau perilaku etis dalam masyarakat. Etika deskriptif bertujuan untuk memahami bagaimana orang berperilaku dalam situasi moral dan bagaimana mereka membuat keputusan moral.
- c. Etika Terapan: menerapkan prinsip-prinsip etis dan teori-teori moral pada situasi nyata, seperti dalam bisnis, kedokteran, atau hukum.
- d. Etika Metafisik: membahas masalah yang mendasar dalam teori moral, seperti sifat moralitas, kebenaran moral, dan nilai-nilai moral yang mendasar.
- e. Etika Feminis: memperhatikan perspektif dan pengalaman perempuan dalam pengembangan teori etika dan mengeksplorasi isu-isu gender dan keadilan.
- f. Etika Lingkungan: mempertimbangkan kaitan antara manusia dan lingkungan, dan mencari cara untuk memperbaiki hubungan manusia dengan lingkungan.
- g. Etika Agama: mempertimbangkan masalah moral dalam konteks agama dan keyakinan keagamaan.

2.1.2. Pembagian etika

Etika dalam perkembangannya banyak mempengaruhi kehidupan manusia. Etika memberi manusia orientasi bagaimana manusia menjalani kehidupan melalui rangkaian tindakan keseharian nya. Itu berarti etika membantu manusia untuk

mengambil sikap dan bertindak sigap dalam menjalani kehidupan. Etika pada akhirnya membantu manusia untuk mengambil keputusan tentang tindakan apa yang harus kita lakukan dan yang harus kita pahami bersama bahwa etika dapat diterapkan dalam segala aspek kehidupan. Dengan demikian etika dapat dibagi menjadi beberapa bagian sesuai dengan aspek atau sisi kehidupannya. (Mufid, 2009) Ada dua macam etika yang perlu kita ketahui bersama dalam menentukan baik atau tidaknya perilaku manusia adalah sebagai berikut:

- a. Etika Deskriptif, yaitu etika yang berusaha meneropong secara kritis dan rasional sikap dan perilaku manusia dan apa yang dikejar oleh manusia dalam hidup ini sebagai sesuatu yang bernilai. Etika deskriptif memberikan fakta sebagai dasar untuk mengambil keputusan tentang perilaku atau sikap yang mau diambil.
- b. Etika Normatif, yaitu etika yang berusaha menetapkan berbagai sikap dan pola perilaku ideal yang seharusnya dimiliki oleh manusia dalam hidup ini sebagai sesuatu yang bernilai. Etika normatif memberi penilaian sekaligus memberi norma sebagai dasar dan kerangka tindakan yang akan diputuskan.

Etika secara umum dapat dibagi menjadi :

- a. Etika umum adalah cabang etika yang mempelajari prinsip-prinsip moral sebagai panduan perilaku manusia. Tujuan etika umum adalah untuk memperkuat kesadaran moral dan tanggung jawab dalam kehidupan manusia, serta membantu untuk menciptakan nilai-nilai moral yang disepakati secara bersama dalam masyarakat. Dalam konteks bisnis, etika umum juga digunakan untuk mengembangkan kode etik dan praktik bisnis

yang bertanggung jawab secara sosial, serta menilai keputusan bisnis dan dampaknya terhadap lingkungan dan masyarakat secara lebih holistik.

- b. Etika khusus membahas etika dalam konteks tertentu dan mencari solusi atau panduan etis untuk dilema moral yang timbul dalam situasi tersebut. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa tindakan yang diambil dalam situasi tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip etis yang diterima secara sosial. Dalam hal ini, etika khusus dapat membantu mencegah penyalahgunaan kekuasaan, menghindari konflik kepentingan, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.

2.1.3. Definisi Komunikasi

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), arti kata komunikasi adalah pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami.

Menurut Warsanto yang dikutip dari jurnal (Oktavia, 2016) komunikasi adalah proses kegiatan pengoperan/penyampaian warta/berita/informasi yang mengandung arti dari satu pihak (seseorang atau tempat) kepada pihak (seseorang atau tempat) lain dalam usaha mendapatkan saling pengertian. Menurut Mulyana 2010, komunikasi merupakan hal paling mendasar dalam kehidupan manusia. Komunikasi yang memungkinkan manusia membangun suatu kerangka rujukan dan menggunakannya sebagai panduan untuk menafsirkan situasi apapun yang mereka hadapi. Dengan komunikasi, manusia mempelajari dan menerapkan cara-cara untuk mengatasi permasalahan dalam kehidupan sosial (Ramadhanty, 2014).

Di kutip dari (Nurhadi & Kurniawan, 2017) dalam buku karangan Onong ujhana yang berjudul “dinamika komunikasi” berpendapat bahwa pengertian komunikasi harus dilihat dari dua sudut pandang, yaitu pengertian secara umum dan pengertian secara paradigmatis. Pengertian komunikasi secara umum itu pun harus juga dilihat dari dua segi, yaitu pengertian komunikasi secara etimologis dan pengertian komunikasi secara terminologis. Secara etimologis, komunikasi berasal dari bahasa Latin *communication* yang bersumber dari kata *communis* yang berarti sama. Kata sama yang dimaksudkan adalah sama makna. Jadi dalam pengertian ini, komunikasi berlangsung manakala orang-orang yang terlibat di dalamnya memiliki kesamaan makna mengenai suatu hal yang tengah dikomunikasikan nya itu. Dengan kesamaan tersebut maka pesan yang di terima lebih dapat dipahami untuk menuju kepada komunikasi yang efektif, adapun pengertian komunikasi efektif yang di kutip dari Upini: 2003 adalah komunikasi yang mampu menghasilkan perubahan sikap (*attitude change*) pada orang yang terlibat dalam komunikasi. Tujuan komunikasi efektif adalah memberi kemudahan dalam memahami pesan yang disampaikan antara pemberi dan penerima sehingga bahasa lebih jelas dan lengkap (Hardiyanto & Pulungan, 2019)

Dapat disimpulkan bahwa komunikasi merupakan proses pengiriman dan penerimaan informasi antara individu maupun kelompok yang melibatkan bahasa atau simbol yang di mengerti satu sama lain oleh kedua belah pihak. Tujuannya adalah untuk memahami dan mempengaruhi perilaku, serta membangun hubungan yang baik.

2.1.4. Definisi Etika Komunikasi

Etika komunikasi adalah seperangkat norma dan nilai-nilai moral yang berkaitan dengan cara berkomunikasi yang baik dan benar dalam interaksi antar individu atau kelompok. Etika komunikasi meliputi prinsip-prinsip seperti kejujuran, rasa hormat, konsistensi, keterampilan, kerjasama, dan lainnya. Di kutip dari (Muslimah, 2016) ketika etika digabungkan dengan komunikasi, maka etika itu menjadi dasar pondasi dalam berkomunikasi, etika memberikan landasan moral dan tatasusila terhadap semua sikap dan perilaku seseorang dalam komunikasi. Dengan demikian, tanpa etika komunikasi itu tidak etis. Pada prinsipnya, kaidah-kaidah komunikasi –baik secara langsung atau melalui media pelantara –tetap harus dijunjung tinggi. Ketika seorang individu atau masyarakat sedang berkomunikasi, maka pada dasarnya mereka sedang membangun unsur kepercayaan di sela-sela relasi komunikasi (Mujahiddin & Said, 2017).

Di dalam berkomunikasi di kehidupan sehari-hari terdapat etika yang harus kita pahami untuk terjalinnya komunikasi yang harmonis. Seperti yang telah kita bahas sebelumnya bahwa etika adalah nilai atau norma yang merupakan hasil dari kesepakatan manusia yang dijadikan pandangan dan pedoman dalam bertingkah laku, maka dari itu etika komunikasi adalah hal yang penting untuk dipahami dan diketahui didalam menjalani kehidupan kita sebagai makhluk bersosial. Etika juga sering disamakan dengan moralitas. Namun yang membedakan etika dan moralitas adalah nilai-nilai perilaku orang atau masyarakat yang dapat ditemukan dalam kehidupan nyata manusia sehari-hari. Sedangkan etika mencakup persoalan-

persoalan tentang hakikat kewajiban moral, prinsip-prinsip moral dasar apa yang harus manusia ikuti dan apa yang baik bagi manusia (Sari, 2020).

2.1.5. Prinsip Etika komunikasi

Terdapat prinsip-prinsip etika Komunikasi yang sering dipergunakan oleh orang yang tengah menjalin hubungan komunikasi. Adapun enam prinsip etika komunikasi yaitu:

- a. Prinsip keindahan, Prinsip ini mendasari segala sesuatu yang mencakup kenikmatan rasa senang kepada keindahan. Berdasarkan prinsip ini, manusia memperhatikan nilai-nilai keindahan dan ingin memperlihatkan sesuatu yang indah dalam perilakunya. Misalnya dalam segi berpakaian, penata ruang, dan sebagainya. Namun semua ini akan sia-sia apabila orang-orang berkomunikasi tidak menunjukkan suatu keindahan apa lagi tidak ada suatu etika komunikasi. Keindahan dalam berkomunikasi itu menunjukkan sifat-sifat keramah-tamahan, senyum, salam dan lain-lain.
- b. Prinsip persamaan, Setiap manusia pada hakikatnya memiliki hak dan tanggung jawab yang serupa, sehingga muncul tuntutan terhadap persamaan hak, persamaan ras, dan persamaan dalam berbagai bidang lainnya. Prinsip ini mendasari perilaku yang tidak diskriminatif atas dasar apa pun. jika dalam berkomunikasi tidak ada etika komunikasi maka akan ada salah satu pihak dalam organisasi itu merasa direndahkan, maka komunikasi tidak akan berjalan efektif.
- c. Prinsip kebaikan, Prinsip kebaikan ini mendasari perilaku manusia untuk selalu berupaya berbuat kebaikan dalam berinteraksi dengan

lingkungannya, Prinsip ini biasanya berkenaan dengan nilai-nilai kemanusiaan seperti saling menghormati, kasih sayang dan saling membantu orang lain.

- d. Prinsip keadilan, Pengertian keadilan yaitu kemauan yang tetap dan kekal untuk memberikan kepada setiap orang apa yang seharusnya mereka peroleh. Oleh karena itu prinsip ini mendasari seseorang untuk bertindak adil serta tidak mengambil sesuatu yang menjadi hak orang lain.
- e. Prinsip kebebasan, Kebebasan bisa diartikan sebagai kebebasan individu untuk bertindak atau tidak bertindak sesuai dengan pilihannya sendiri. Dalam prinsip kehidupan dan hak asasi manusia, setiap manusia memiliki hak untuk melakukan sesuatu sesuai dengan kehendaknya sendiri sepanjang tidak merugikan atau mengganggu hak-hak orang lain. Oleh karenanya, setiap kebebasan harus diikuti dengan tanggung jawab sehingga manusia tidak melakukan tindakan yang semena-mena kepada orang lain. Untuk itu kebebasan bagi setiap individu dapat dimaknai sebagai: (1) kemampuan untuk berbuat sesuatu atau menentukan pilihan; (2) kemampuan yang memungkinkan manusia untuk melaksanakan pilihannya tersebut; (3) kemampuan untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya.
- f. Prinsip kebenaran, Kebenaran biasanya digunakan dalam logika keilmuan yang muncul dari hasil pemikiran yang logis/rasional. Kebenaran harus dapat dibuktikan dan ditunjukkan, agar kebenaran itu dapat diyakini oleh individu dan orang lain. Tidak semua kebenaran dapat diterima sebagai suatu kebenaran apabila belum dapat dibuktikan.

Jadi pemahaman yang berbeda-beda mengenai nilai-nilai etika yang ada membuat setiap orang dapat memiliki penilaian yang berbeda terhadap etika komunikasi. Dalam berkomunikasi penggunaan etika haruslah berhati-hati karena bukanlah tidak mungkin pemahaman etika kita berbeda dengan orang lain. Kurangnya pemahaman antar sesama dapat memunculkan berbagai macam permasalahan dan berujung timbulnya salah paham.

2.2. Komunikasi Antarbudaya

Charley H. Dood mengatakan bahwa komunikasi antarbudaya meliputi komunikasi yang melibatkan peserta komunikasi yang mewakili pribadi, antarpribadi, dan kelompok, dengan tekanan pada perbedaan latar belakang kebudayaan (Anwar, 2018). Kecenderungan ditemukannya hambatan komunikasi dalam interaksi komunikasi antara lawan komunikasi dari budaya yang berbeda tentu tidak dapat dipungkiri Komunikasi dan budaya mempunyai hubungan timbal balik, seperti dua sisi mata uang. Budaya menjadi bagian dari perilaku komunikasi, dan pada gilirannya komunikasi pun turut menentukan, memelihara, mengembangkan atau mewariskan budaya.

Fungsi komunikasi antar budaya menurut terdiri dari fungsi pribadi dan fungsi social. Fungsi pribadi diantaranya untuk menyatakan identitas sosial, menyatakan integrasi sosial, menambah pengetahuan. Sedangkan fungsi sosial diantaranya fungsi pengawasan, fungsi menjembatani, fungsi sosialisasi nilai, dan fungsi menghibur (Anwar, 2018).

Berdasarkan teori komunikasi antar budaya tersebut peneliti dapat menganalisis bagaimana mahasiswa dari berbagai latar belakang budaya berinteraksi, bagaimana

perbedaan tersebut mempengaruhi persepsi, pemahaman, dan interpretasi pesan, serta bagaimana hal ini berdampak pada etika komunikasi dalam pergaulan sehari-hari. Misalnya seperti, menyelidiki apakah terdapat misinterpretasi atau konflik yang muncul akibat perbedaan budaya dalam komunikasi, serta bagaimana mahasiswa belajar mengatasi hambatan komunikasi tersebut

2.3. Mahasiswa Indekos

Mahasiswa adalah adalah pelajar yang derajatnya lebih tinggi dibandingkan dengan pelajar lain. Predikat ini diberikan karena para mahasiswa memperoleh ilmu di perguruan tinggi sama seperti dosen sehingga mereka disebut juga mahaguru. Selain itu, subjek yang dipelajari di perguruan tinggi juga memiliki tingkat yang lebih tinggi dari pada subjek pada sekolah biasa

Mahasiswa/i yang merantau karena ingin melanjutkan studi di suatu perguruan tinggi tidak dapat mengelak dengan kehidupan model indekos, yakni model kehidupan dengan ciri-ciri menetap sementara di sebuah kamar atau rumah yang dihuni banyak orang. Kemudian mahasiswa membayar jasa tempat tinggal itu secara bulanan maupun tahunan sesuai tarif yang dipatok tuan rumah. Gaya hidup indekos membuat mahasiswa menjadi jauh dari orangtua dan keluarga inti (Thariq & Anshori, 2017).

2.4. Etika Pergaulan Mahasiswa

Menurut martin (1993), etika didefinisikan sebagai “*The discipline which can act as the performance index or reference for our control system*”. Dengan demikian etika akan memberikan semacam batasan maupun standar yang akan mengatur pergaulan mahasiswa di dalam kelompok sosialnya (burhan asmawati, 2019).

Adapun etika yang dimaksud dalam bahasan penelitian ini adalah bagaimana etika pergaulan yang seharusnya terjadi antara mahasiswa. Seperti etika pergaulan komunikasi yang terjadi pada umumnya adapun etika pergaulan komunikasi tersebut yang di kutip dari buku ajar etika umum yang di tulis oleh Asmawati Burhan adalah sebagai berikut:

- a. Jangan merendahkan orang lain: sering kita lihat dalam kehidupan sehari-hari dalam perkuliahan ada mahasiswa yang menganggap dirinya paling pandai dalam kelas tersebut dan menganggap mahasiswa lain ilmunya lebih rendah. Hal ini perlu dihindari karena sangat bertentangan dengan kodrat manusia Allah SWT pun memuliakan dengan menjadikan manusia yang sempurna derajatnya.
- b. Sopan Santun: Menggunakan bahasa yang sopan dan tidak kasar dalam berkomunikasi dengan sesama mahasiswa. Menghormati pendapat dan perasaan orang lain, serta menghindari kata-kata yang dapat menyakiti.
- c. Memberi nasihat: yang sebenarnya dilakukan mahasiswa adalah meraih cita-citanya. Jika ada mahasiswa yang nyeleweng, atau menyimpang maka hendaklah kita menasihatinya.
- d. Menghargai Perbedaan: Menghormati perbedaan pendapat, keyakinan, dan budaya dalam komunikasi dengan sesama mahasiswa. Menghindari sikap *prejudice* atau diskriminatif, serta menghargai keberagaman sebagai aset positif dalam pergaulan.
- e. Menghormati ide, pikiran dan pendapat orang lain dan hak milik teman.
- f. Menjaga privasi orang lain.

g. Jangan berprasangka buruk terhadap teman tanpa fakta karena hasutan

Di dalam buku peraturan disiplin mahasiswa yang di terbitkan oleh universitas Muhammadiyah Sumatera utara ada beberapa kewajiban yang harus diikuti oleh mahasiswa

- a) Menjunjung tinggi kehormatan martabat mahasiswa.
- b) Memelihara kerukunan dan kedamaian untuk mewujudkan harmoni sosial di dalam lingkungan.
- c) Mencintai keluarga, masyarakat, bangsa dan negara serta saling menghormati sesama mahasiswa.
- d) Minciptakan dan melestarikan lingkungan.
- e) Memiliki jati diri dan menjaga nama baik, kehormatan, dan wibawa sebagai seorang mahasiswa
- f) Menjadi teladan sebagai warga negara yang baik dalam masyarakat.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kualitatif. Suatu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dalam perilaku orang-orang yang diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, atau organisasi tertentu dalam suatu *setting* konteks tertentu dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial, dan lain-lain. Salah satu alasan mengapa menggunakan pendekatan kualitatif adalah pengalaman para peneliti dimana metode ini dapat digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang kadang kala merupakan sesuatu yang sulit untuk dipahami secara memuaskan (Sugiyono, 2016).

Penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui bagaimana etika komunikasi dalam pergaulan mahasiswa indekos di kelurahan sidorejo hilir kota Medan.

3.2. Kerangka Konsep

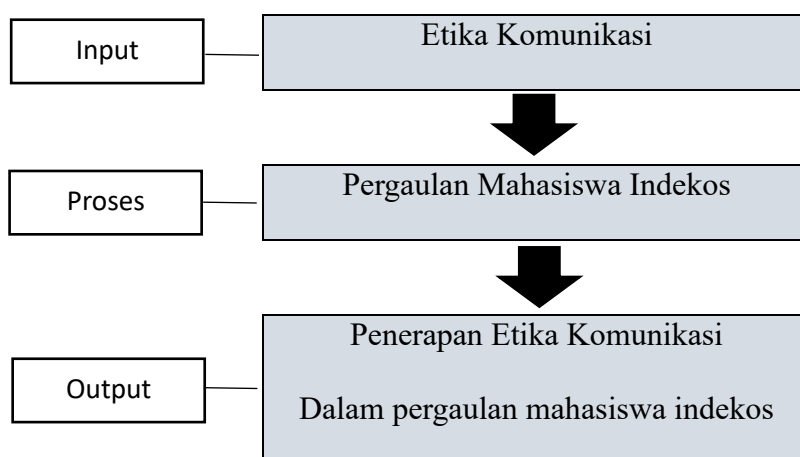
Kerangka konsep merupakan suatu abstraksi dari ciri sesuatu yang mempermudah dalam komunikasi. Konsep juga dapat diartikan sebagai sesuatu yang general atau representasi intelektual yang abstrak dari sebuah situasi, suatu akal pikiran, dan suatu ide atau gambaran mental. Konsep merupakan generalisasi dari sekelompok fenomena tertentu sehingga dapat dipakai untuk menggambarkan berbagai fenomena yang sama, kemudian kerangka konsep dalam penelitian

hendaklah jelas, ketidak jelasan konsep dalam penelitian akan menimbulkan pengertian atau persepsi yang berbeda dengan yang dimaksud oleh peneliti.

Dengan demikian konsep merupakan penjabaran abstrak dari teori. Konsep yang menjabarkan abstraksi dari teori inilah yang dinamakan “kerangka konsep”. Konsep bukan merupakan gejala atau fakta yang akan diteliti melainkan abstraksi dari gejala tersebut (konstruk). Penelitian yang akan dilakukan, maka konsep dimaksud untuk menjelaskan makna dari teori yang di pakai.

Diharapkan peneliti mampu memformulasikan pemikirannya kedalam konsep secara jelas dalam kaitannya dalam penyederhanaan beberapa masalah yang berkaitan satu dengan yang lainnya. Berikut adalah kerangka konsep penelitian dalam penelitian ini

Gambar 3.1 Kerangka konsep penelitian



sumber : olehan peneliti, 2023

3.3. Definisi Konsep

Konsep adalah gambaran tentang suatu yang bisa dipahami bagi siapa saja yang melihatnya. Selain itu apabila orang yang memiliki konsep akan mampu

mengadakan abstraksi terhadap objek objek tertentu. Adapun definisi konsep dalam penelitian ini adalah :

- a. Etika komunikasi, Etika komunikasi adalah seperangkat aturan, nilai, dan norma yang mengatur perilaku dan interaksi antara individu dalam konteks komunikasi.
- b. Pergaulan, Pergaulan adalah interaksi sosial antara individu atau kelompok yang berlangsung secara teratur dan mengikuti aturan-aturan tertentu.
- c. Mahasiswa indekos, Mahasiswa indekos adalah mahasiswa yang tinggal di kos yang merupakan tempat tinggal yang disewakan kepada mahasiswa untuk jangka waktu tertentu. Mahasiswa indekos biasanya berasal dari luar kota atau luar daerah yang memilih untuk tinggal di dekat kampus untuk memudahkan akses ke kampus dan kegiatan perkuliahan.
- d. penerapan etika komunikasi, menimbulkan pengaruh positif dari penerapan aturan dan moral dalam interaksi sosial antara mahasiswa indekos dan masyarakat sekitar. Seperti : terjalinnya hubungan harmonis antar penghuni kos dengan masyarakat, meningkatkan rasa aman dan nyaman di dalam lingkungan indekos, dan lainnya.

3.4. Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi memiliki arti dalam kelas nomina atau kata benda sehingga kategorisasi dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat atau semua benda dan segala yang dibendakan. kategorisasi menyiratkan bahwa sesuatu dapat dibedakan dalam kelompok untuk tujuan tertentu. Kategorisasi dapat diibaratkan merupakan kesimpulan diagnosis dari gejala awal fakta yang telah di dapat. Kategorisasi yang

dimaksud di sini ialah bagaimana cara mengukur suatu variabel penelitian, sehingga diketahui dengan benar dan jelas apa yang menjadi kategorisasi di dalam penelitian.

Berikut cara menganalisa dari variabel tersebut:

Tabel 3.1 Kategorisasi penelitian

No	Konsep teoritis	Kategorisasi
1.	Etika komunikasi	1. Etika/Norma 2. Sikap dan perilaku 3. Budaya
2.	Pergaulan mahasiswa indekos	1. pergaulan 2. Interaksi yang dilakukan

Sumber : olahan peneliti, 2023

Adapun penjelasan dari kategorisasi penelitian pada tabel diatas adalah sebagai berikut :

1. Norma/etika yang berlaku, dalam hal ini peneliti ingin mengetahui norma dan etika yang seperti apa yang berlaku dalam proses penerapan etika komunikasi.
2. Sikap dan perilaku, dalam hal ini peneliti ingin mengetahui sikap dan perilaku mahasiswa indekos dalam menerapkan etika komunikasi.
3. Budaya, dalam hal ini peneliti ingin tahu bagaimana peran budaya dalam mempengaruhi etika komunikasi pada mahasiswa indekos.
4. Dampak pergaulan, peneliti ingin mengetahui dampak dari penerapan etika komunikasi pada pergaulan mahasiswa indekos.
5. Interaksi, dalam hal ini peneliti ingin mengetahui bagaimana interaksi antara mahasiswa indekos dengan masyarakat dalam melakukan pergaulan.

3.5. Narasumber

Narasumber dalam penelitian kualitatif digunakan untuk menjelaskan kondisi atau fakta fenomena yang terjadi pada narasumber itu sendiri. Penentuan jumlah narasumber sifatnya fleksibel, artinya peneliti dapat menambah jika informasi yang diberikan dirasa masih kurang, peneliti juga dapat mengurangi atau mengganti jumlah narasumber. Jika dirasa informasi yang didapatkan cukup ataupun narasumber tidak kooperatif dalam menjawab pertanyaan yang dilakukan dengan wawancara.

Narasumber merupakan orang atau lembaga yang dapat dijadikan sasaran untuk dapat menjelaskan tentang situasi keadaan ataupun masalah yang diteliti. Dalam pemilihan sampel menggunakan teknik Purposive, yaitu peneliti memiliki pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampel nya. Yang dimaksud pertimbangan disini adalah hanya mengambil sampel yang langsung menjawab rumusan masalah dari si peneliti. Informan yang dibutuhkan dalam penelitian ini merupakan mahasiswa indekos yang merupakan subjek utama dari penelitian ini yang memiliki pengalaman langsung dalam pergaulan di lingkungan kos-kosan, peneliti juga akan memilih narasumber yang memiliki pengalaman luas atau memiliki pemahaman mendalam tentang masalah-masalah yang terkait dengan pergaulan mahasiswa indekos, peneliti juga mengambil narasumber mahasiswa indekos yang pastinya berada di kelurahan sidorejo hilir. Dan juga beberapa subyek tambahan dari tokoh masyarakat ataupun pengelola kos yang berada di daerah tersebut, yang memiliki pemahaman tentang dinamika komunikasi mahasiswa indekos di daerah tersebut.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah kegiatan kolektif yang mengumpulkan dan mengelola data dalam proses penelitian. Dalam mendapatkan data terdapat teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan dua cara yaitu teknik pengumpulan data primer dan teknik pengumpulan data sekunder.

A. Teknik pengumpulan data primer

- a) Observasi, merupakan kegiatan pengamatan dan pencatat fenomena yang dilakukan secara sistematis. Pengamatan dapat dilakukan dengan terlibat (partisipatif) ataupun non partisipatif.
- b) Wawancara merupakan model pengumpulan data melalui percakapan antara dua pihak atau lebih dengan maksud tertentu untuk mendapatkan informasi data yang diinginkan

B. Teknik pengumpulan data sekunder

Teknik pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara survei literatur yang bersumber pada buku, jurnal ataupun dokumen yang diperlukan mendukung data primer.

3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses pengolongan data yang telah di dapat dari lapangan untuk menjadi penelitian yang dapat di uji kebenarannya serta dapat dijadikan panduan dalam menyelesaikan masalah yang ada, juga berdasarkan dari hasil wawancara dan setelah seleksi di lapangan. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Miles et al., 1992). Dalam

menemukan teknik analisis data, penulis menggunakan model analisis Miles dan Humberman sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Mengolah dan mempersiapkan data untuk dianalisis. Langkah ini termasuk data wawancara atau memilah dan menyusun data tersebut kedalam jenis yang berbeda tergantung pada sumber informasi.

a. Reduksi Data (Data Reduction)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, fokus pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, merangkum hasil penelitian menjadi data yang konkrit dan akan menggambarkan permasalahan yang ada di lapangan. Mereduksi data dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer dan lain-lain.

b. Penyajian Data (Data Display)

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data akan terorganisasi kan, tersusun dalam pola hubungan sehingga semakin mudah dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (Conclusion Drawing)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya kurang jelas sehingga diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori. Penarikan

kesimpulan dilihat dari keterkaitan antara teori dan hasil lapangan yang ditemui saat proses penelitian.

3.8. Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah letak dimana penelitian akan dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan permasalahan. Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berlokasi di kelurahan Sidorejo Hilir kecamatan Medan Tembung kota Medan Sumatera utara, lebih tepatnya pada mahasiswa indekos yang berlokasi di jalan Ambai kelurahan Sidorejo Hilir. Penelitian ini dimulai pada bulan April sampai dengan Agustus 2023.

3.9. Rancangan Observasi

Rancangan observasi untuk penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang etika komunikasi dalam pergaulan mahasiswa indekos di kelurahan Sidorejo Hilir lebih rinci mengenai rancangan observasi adalah :

A. Tujuan Observasi:

- a) Mengamati langsung interaksi komunikasi antara mahasiswa indekos di kelurahan Sidorejo Hilir.
- b) Memahami praktik-praktik komunikasi yang digunakan oleh mahasiswa indekos.
- c) Mengidentifikasi tingkat kepatuhan terhadap etika komunikasi dalam pergaulan mahasiswa indekos.

B. Lokasi dan waktu observasi:

- a) Memilih indekos yang mewakili populasi mahasiswa di kelurahan Sidorejo Hilir.
- b) Menentukan waktu yang sesuai untuk melakukan observasi, seperti pada waktu senggang atau saat interaksi sosial yang terjadi antara mahasiswa. Penelitian ini dilakukan mulai bulan mei sampai dengan selesai yang berlokasi di kelurahan Sidorejo Hilir.

C. Variabel yang di amati:

- a) Jenis komunikasi : amati jenis komunikasi yang di gunakan oleh mahasiswa indekos baik lisan maupun tulisan.
- b) Perilaku verbal : catat perilaku verbal yang terjadi seperti kejelasan, kesopanan.
- c) Perilaku non verbal: amati juga perilaku non verbal seperti ekspresi wajah, gerak tubuh, dan kontak mata.
- d) Konteks Komunikasi: catat kontek komunikasi, misalnya saat acara sosial, diskusi kelompok atau interaksi satu lawan satu.

D. Prosedur observasi :

- a) Observasi partisipatif : peneliti dapat terlibat secara langsung dalam interaksi dengan mahasiswa sebagai pengamat yang aktif.
- b) Pengamatan tidak terstruktur: amati dan catat semua aspek yang relevan dengan etika komunikasi dalam pergaulan mahasiswa indekos.
- c) Gunakan alat perekam: seperti buku catat, camera, atau perekam suara untuk merekam data observasi secara akurat.

E. Validitas dan Reliabilitas observasi:

- a) Lakukan observasi secara konsisten dan dalam jangka waktu yang cukup untuk memperoleh representasi yang baik.
- b) Tetapkan kriteria dan definisi yang jelas untuk setiap variabel yang diamati agar data yang diperoleh dapat diandalkan.
- c) Jika memungkinkan, lakukan observasi ulang oleh peneliti lain untuk memverifikasi keabsahan dan keandalan data.

3.10. Deskripsi Singkat Objek Penelitian

Objek penelitian skripsi ini adalah pergaulan mahasiswa indekos di Kelurahan Sidorejo Hilir, yang merupakan sebuah wilayah di Kota Medan, Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai aspek etika komunikasi yang dijalankan oleh mahasiswa yang tinggal di indekos dalam berinteraksi dengan sesama mahasiswa dan lingkungan sekitar.

Pergaulan mahasiswa indekos menjadi fokus penelitian karena merupakan fenomena sosial yang menarik dan relevan untuk dikaji. Mahasiswa indekos umumnya berasal dari berbagai latar belakang dan budaya yang berbeda, sehingga pola komunikasi yang mereka gunakan dapat bervariasi. Pentingnya etika komunikasi dalam pergaulan mahasiswa indekos adalah agar hubungan antarindividu berjalan harmonis, saling menghargai, serta mampu menciptakan lingkungan indekos yang nyaman dan kondusif untuk belajar dan beraktivitas.

Metode penelitian yang digunakan dapat melibatkan survei, wawancara, dan observasi untuk mengumpulkan data tentang bagaimana etika komunikasi dijalankan oleh mahasiswa indekos dalam berinteraksi satu sama lain, dengan

pemilik indekos, dan juga dengan masyarakat sekitar. Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang pentingnya etika komunikasi dalam pergaulan mahasiswa indekos di Kelurahan Sidorejo Hilir, Kota Medan, serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan etika komunikasi yang lebih baik di kalangan mahasiswa indekos.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil judul etika komunikasi dalam pergaulan mahasiswa indekos di Kelurahan Sidorejo Hilir Kota Medan. Adapun hasil penelitian yang dilakukan peneliti adalah dalam bentuk wawancara. Selain itu, peneliti juga menjelaskan pertanyaan yang di ajukan kepada informan agar informan tersebut mudah memahami pertanyaan yang diajukan penulis. Peneliti juga memberi kebebasan kepada informan untuk menjawab setiap pertanyaan yang diajukan peneliti dan juga menilai salah atau benar dari setiap jawaban yang di berikan informan.

Berikut ini laporan hasil penelitian peneliti dari wawancara langsung bersama 3 narasumber mahasiswa indekos dan 2 orang masyarakat sidorejo hilir kota medan.

Tabel 4.1 Identitas Narasumber

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Waktu wawancara	keterangan
1	Yudistira Sinaga	22 Tahun	Laki-laki	27 juli 2023	Narasumber mahasiswa indekos
2	Muhammad Khesyi Fawwaz	21 Tahun	Laki-laki	27 juli 2023	Narasumber mahasiswa indekos
3	Hamonangan Simanungkalit	22 Tahun	Laki-laki	27 juli 2023	Narasumber mahasiswa indekos
4	Iin Prihatini	40 Tanun	Perempuan	29 juli 2023	Masyarakat sidorejo hilir/ pemilik kos-kosan
5	Rizky Ramadhani	22 Tahun	Laki-laki	27 juli 2023	Masyarakat sidorejo hilir

Sumber : Olahan peneliti, 2023

4.1.1 Hasil Observasi

Dalam rangka memahami lebih dalam tentang dinamika komunikasi yang terjadi di antara mahasiswa yang tinggal di indekos di Kelurahan Sidorejo Hilir, Kota Medan, penelitian ini telah melakukan serangkaian observasi yang berfokus pada aspek etika komunikasi. Hasil observasi ini mengungkap beberapa temuan menarik yang dapat memberikan gambaran lebih jelas tentang bagaimana mahasiswa indekos di lingkungan ini berkomunikasi satu sama lain.

Pertama, ditemukan bahwa komunikasi di antara mahasiswa indekos cenderung informal. Mereka lebih sering menggunakan bahasa sehari-hari dan bahasa gaul dalam interaksi sehari-hari. Hal ini mencerminkan gaya komunikasi yang santai di antara mereka, tetapi juga mengundang pertanyaan tentang sejauh mana mereka mematuhi etika komunikasi formal.

Kedua, dalam hal etika komunikasi, terdapat variasi dalam pemahaman dan penerapan. Beberapa mahasiswa menunjukkan pemahaman yang baik tentang sopan santun berbicara, mendengarkan, dan berinteraksi dengan sesama. Namun, ada juga kasus di mana terjadi pelanggaran etika komunikasi, seperti ketidakpedulian terhadap pendapat orang lain atau penggunaan bahasa kasar.

Faktor-faktor pengaruh seperti latar belakang budaya dan nilai-nilai sosial keluarga juga memainkan peran dalam etika komunikasi mahasiswa. Mahasiswa dengan latar belakang budaya yang berbeda mungkin memiliki pola komunikasi yang berbeda pula.

Tantangan dalam komunikasi juga menjadi sorotan dalam hasil observasi ini. Konflik antar-mahasiswa, ketidaksepahaman, dan kesalahpahaman adalah masalah yang muncul secara periodik. Ini mengindikasikan bahwa ada kebutuhan untuk meningkatkan pemahaman etika komunikasi dan kemampuan komunikasi yang lebih baik di antara mereka.

Sebagai implikasi sosial, peningkatan etika komunikasi dapat berdampak positif pada hubungan sosial di komunitas mahasiswa indekos. Komunikasi yang lebih baik dapat membantu mengatasi konflik, membangun kerjasama yang lebih baik, dan meningkatkan kualitas kehidupan bersama.

Dalam kesimpulan, observasi ini memberikan wawasan penting tentang etika komunikasi dalam pergaulan mahasiswa indekos di Kelurahan Sidorejo Hilir, Kota Medan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang pola komunikasi, tantangan, dan faktor-faktor pengaruh, langkah-langkah dapat diambil untuk meningkatkan etika komunikasi di antara mereka, yang pada gilirannya dapat membawa dampak positif pada komunitas mereka.

4.1.2 Hasil wawancara

Peneliti melakukan observasi dan wawancara untuk mendapatkan hasil dari permasalahan yang sudah dijelaskan pada bagian bab I, yaitu untuk mengetahui bagaimana etika komunikasi dalam pergaulan mahasiswa indekos dikelurahan sidorejo hilir kota medan. Peneliti mendapatkan 5 narasumber dengan hasil jawaban yang jenuh atau mencapai persoalan yang sama. Sebelum melakukan sesi tanya jawab, peneliti menjelaskan maksud tujuan dari penelitian yang dilakukan. Setelah

narasumber mengetahui maksud tujuan penelitian, peneliti melangsungkan sesi tanya jawab. Adapun hasil wawancara yang telah dilaksanakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

A. Hasil Wawancara Narasumber Mahasiswa Indekos

1) Tanggapan tentang pentingnya etika komunikasi dalam pergaulan sehari-hari mahasiswa indekos ?

Berdasarkan penuturan dari informan 1 (satu) Yudistira Menurutnya etika komunikasi merupakan hal yang sangat penting. Hal ini khususnya berlaku bagi seorang pendatang seperti dirinya. Menjaga etika dalam berkomunikasi dianggap sangat krusial karena memiliki beberapa manfaat yang signifikan. Pertama, dengan menjaga etika komunikasi, seseorang dapat membangun hubungan yang positif dengan orang lain. Kedua, etika komunikasi membantu mencegah terjadinya kesalahpahaman. Secara keseluruhan, menjaga etika komunikasi menjadi hal yang sangat penting untuk mencapai hubungan yang positif dan saling memahami dalam berkomunikasi. Bagi seorang pendatang, hal ini dapat membantu memperlancar integrasi sosial dan menciptakan koneksi positif dengan orang-orang di sekitarnya.

Berdasarkan penuturan dari informan 2 (dua) Khesyi mengatakan Di dalam pergaulan, cara kita berkomunikasi sangatlah penting, terutama untuk mahasiswa yang tinggal di kos dan berasal dari luar kota. Ketika kita berbicara dengan sopan dan menghargai orang lain, hubungan kita dengan mereka menjadi lebih baik dan komunikasi jadi lebih lancar. Bagi mahasiswa yang tinggal di kos dan datang dari luar kota, menerapkan etika komunikasi membantu kita beradaptasi dengan lingkungan baru dan orang-orang yang belum kita kenal. Dengan berbicara dengan

baik, kita bisa menciptakan hubungan yang lebih positif dan bisa lebih memahami satu sama lain. dia mengatakan etika komunikasi juga membantu komunikasi kita berjalan dengan lancar.

Berdasarkan penuturan dari informan 3 (tiga) Hamonangan menurutnya Etika komunikasi adalah cara berbicara yang baik dan benar dengan orang lain. Dengan menggunakan etika komunikasi, kita bisa berbicara dengan sopan, menghargai, dan mengerti lawan bicara kita. Hal ini membantu menjaga hubungan yang baik dan efektif antara kita dan orang lain. Jadi, penting untuk selalu menerapkan etika komunikasi dalam pergaulan sehari-hari.

2) Apakah informan pernah mengalami situasi dimana komunikasi tidak etis (komunikasi yang tidak baik) terjadi diantara mahasiswa indekos ? jika ada seperti apa contohnya

Berdasarkan penuturan dari informan 1 (satu) Yudistira Dia mengatakan bahwa fenomena komunikasi yang tidak etis pasti pernah terjadi dalam pergaulan mahasiswa indekos, terutama bagi dirinya yang telah menjadi mahasiswa indekos selama 4 tahun. Menurut pandangannya, komunikasi yang kurang etis ini cenderung muncul akibat perbedaan latar belakang antara satu mahasiswa dengan yang lainnya. Hal ini bisa berkaitan dengan kebiasaan yang berbeda di antara para mahasiswa. Salah satu contoh yang disebutkannya adalah penggunaan kata-kata yang kurang tepat saat berkomunikasi. Misalnya, penggunaan bahasa kasar atau kata-kata yang menyinggung perasaan orang lain tanpa disadari. Tindakan semacam ini dapat menyebabkan kesalahpahaman, ketegangan, dan bahkan konflik antara sesama mahasiswa indekos.

Berdasarkan penuturan dari informan 2 (dua) khesyi Terkhusus di dalam pergaulan mahasiswa indekos, dia mengungkapkan bahwa masih terdapat masalah komunikasi yang tidak etis. Sebagai contoh, banyak dari mereka yang masih menggunakan bahasa/kata-kata kasar saat berinteraksi, yang menyebabkan perasaan tidak nyaman. Selain itu, penyebaran berita palsu (gosip) tanpa melakukan verifikasi terlebih dahulu juga menjadi masalah yang cukup mengganggu. Mungkin, hal-hal seperti ini perlu diperbaiki agar pergaulan di antara mahasiswa indekos menjadi lebih baik..

Hamonangan sebagai informan 3 (tiga) juga mengungkapkan bahwa komunikasi yang tidak etis masih sering terjadi, terutama dalam lingkungan pergaulan, dan penyebabnya adalah perbedaan latar belakang budaya, kebiasaan, dan adat dari setiap mahasiswa yang tinggal di indekos. Para mahasiswa indekos ini berasal dari beragam daerah yang berbeda-beda, sehingga perbedaan tersebut dapat menyebabkan terjadinya komunikasi yang tidak tepat atau tidak etis antara mereka. Seperti masih adanya ejekan tentang logat/aksen yang digunakan.

3) Tanggapan anda apakah ada hubungan antara etika komunikasi dan terciptanya hubungan harmonis antar mahasiswa indekos ?

Berdasarkan penuturan dari informan 1 (satu) Yudistira mengungkapkan bahwa hubungan antara etika komunikasi dan terciptanya hubungan harmonis pasti ada karena etika komunikasi itu mengatur bagaimana cara kita berkomunikasi dengan baik, berkomunikasi dengan sopan, dan dengan kejujuran agar tercipta hubungan yang harmonis.

Informan 2 (dua) khesyi mengungkapkan bahwa Etika komunikasi dapat menciptakan hubungan yang harmonis dengan mendorong saling pengertian dan rasa hormat, menghindari konflik yang tidak perlu, meningkatkan kepercayaan, meningkatkan kerjasama, menghargai perbedaan, meminimalkan konflik, serta meningkatkan efektivitas dalam komunikasi. Jadi hubungan antara etika komunikasi dan terciptanya hubungan harmonis pasti ada.

Berdasarkan dari penuturan informan 3 (tiga) mengatakan bahwa etika komunikasi adalah tatacara/aturan dalam berkomunikasi dengan orang lain, maka ketika kita menerapkan etika komunikasi dalam interaksi/pergaulan dengan orang lain, maka tentunya hal ini dapat minciptakan hubungan yang harmonis.

4) Bagaimana pandangan anda tentang konflik yang terjadi sebagai akibat dari komunikasi yang tidak etis (komunikasi yang tidak baik) dalam pergaulan mahasiswa indekos

Berdasarkan pandangan dari informan 1 (satu) Yudistira konflik yang terjadi akibat dari komunikasi yang tidak etis biasanya terjadi karena adanya perbedaan latar belakang kebudayaan ataupun kebiasaan, karena setiap orang dari berbagai daerah memiliki kebiasaan yang berbeda tentunya hal ini yang biasanya menyebabkan miss komunikasi antara mahasiswa indekos yang biasanya berakhir dengan konflik yang terjadi.

Berdasarkan dari pandangan informan 2 (dua) khesyi Konflik yang terjadi sebagai akibat dari komunikasi yang tidak etis dalam pergaulan mahasiswa indekos merupakan hal yang bisa saja terjadi dan harus dihindari. Komunikasi yang tidak baik dapat menciptakan banyak masalah dan memperburuk situasi di lingkungan

indekos. Maka solusi agar konflik tidak terjadi mahasiswa indekos harus bisa meningkatkan kesadaran diri masing masing, menjaga perasaan orang lain saat bergaul ataupun saat melakukan komunikasi.

Berdasarkan pandangan informan 3 (tiga) Hamonangan menurutnya konflik di antara mahasiswa indekos bisa muncul akibat komunikasi yang buruk. Miskomunikasi sering terjadi dan bisa menyebabkan kesalahpahaman, sementara komunikasi yang kasar atau menghina dapat menciptakan suasana tidak nyaman dan merusak hubungan. Konflik semacam itu dapat mengganggu kehidupan bersama, dan menciptakan suasana yang tidak menyenangkan di lingkungan indekos. Oleh karena itu, penting bagi para mahasiswa untuk memahami pentingnya berkomunikasi dengan baik, saling menghormati, dan mencari cara damai untuk menyelesaikan masalah guna menciptakan lingkungan indekos yang harmonis dan menyenangkan.

5) Apa saja nilai-nilai etika komunikasi yang seharusnya dipraktikkan oleh mahasiswa indekos ?

Menurut informan 1 (satu) Yudistira mengatakan nilai-nilai etika komunikasi yang harus diterapkan mahasiswa indekos seperti mengutamakan sopan santun dalam berbicara dengan menghormati orang lain, menjadi jujur dan terbuka dalam menyampaikan pendapat, mendengarkan pendapat orang lain, menyelesaikan konflik secara langsung dan bersifat dewasa.

Menurut informan 2 (dua) Khesyi menyatakan bahwa nilai nilai etika yang seharusnya di peraktikkan Sebagai mahasiswa indekos seperti ,berbicara dengan sopan kepada orang lain, jujur dalam menyampaikan pendapat, dan dengarkan

dengan baik ketika orang lain berbicara. Jika ada masalah, sebaiknya bicarakan secara langsung dan baik-baik. Hindari bertengkar di depan umum. Dengan cara ini, lingkungan indekos kita akan lebih nyaman dan menyenangkan untuk semua orang.

Informan 3 (tiga) Hamonangan juga menyatakan hal yang sama dengan informan satu dan dua. Dia juga mengatakan nilai-nilai etika yang harus diterapkan oleh mahasiswa indekos itu yang paling utama adalah menjaga kesopanan saat berkomunikasi, berkata jujur, dan harus menghormati perasaan orang lain baik dalam pergaulan maupun kehidupan sehari-hari. Agar tercipta hubungan yang positif.

6) Bagaimana pendapat anda tentang pengaruh budaya lokal terhadap etika komunikasi di kalangan mahasiswa indekos di kelurahan sidorejo hilir

Menurut penuturan dari informan 1 (satu) Yudistira pengaruh budaya lokal di kelurahan sidorejo ini bisa mempengaruhi etika komunikasi mahasiswa indekos, karena melalui pergaulan sehari-hari semakin lama biasanya mahasiswa indekos sebagai pendatang akan mengikuti budaya atau kebiasaan di tempat itu, agar bisa menyesuaikan diri di satu lingkungan itu. Penting bagi mereka untuk saling menghormati dan memahami perbedaan budaya guna menciptakan lingkungan komunikasi yang lebih efektif dan harmonis.

Menurut penuturan dari informan 2 (dua) Khesyi pengaruh budaya lokal di kelurahan sidorejo ini banyak sedikitnya mempengaruhi etika komunikasi mahasiswa indekos sebagai pendatang, mulai dari cara berkomunikasi sehari-hari, kebiasaan-kebiasaan lain yang biasanya diterapkan dalam pergaulan, seperti candaan-candaan, cara bertegur sapa dan lainnya. Menurutnya hal ini biasanya terjadi

karena sebagai pendatang kita juga harus bisa menghormati budaya tempat kita tinggal dengan cara menyesuaikan diri.

Menurut penuturan dari informan 3 (tiga) sedikit berbeda dengan 2 informan sebelumnya menurutnya budaya lokal memang bisa memengaruhi etika komunikasi seseorang, tetapi tidak semua, masih terdapat beberap mahasiswa indekos yang menggunakan kebiasaan-kebiasan dari daerahnya, yang dianggap lebih nyaman untuk di terapkannya dalam bergaul ataupun berkomunikasi sehari-hari. Atau mungkin sudah menjadi kebisaan yang tidak bisa di tinggalkannya karena sudah diterapkannya dari kecil.

7) Apakah terdapat perbedaan dalam praktik etika komunikasi antara mahasiswa indekos yang berasal dari latar belakang budaya yang berbeda

Berdasarkan dari penuturan informan 1 (satu) Yudistira mengatakan perbedaan dalam prktik komunikasi antar mahasiswa yang berbeda pasti ada karena setiap daerah memiliki aturan-aturannya masing masing.

Menurut penuturan informan 2 (dua) khesyi terdapat potensi perbedaan dalam praktik etika komunikasi antara mahasiswa indekos yang berasal dari latar belakang budaya yang berbeda. Karna budaya memiliki peran yang kuat dalam membentuk aturan aturan dalam berkomunikasi.

Menurut penuturan informan 3 (tiga) Hamonangan mengatakan Mahasiswa indekos dari latar belakang budaya yang berbeda mungkin memiliki perbedaan dalam praktik etika komunikasi, termasuk bahasa dan gaya komunikasi, nilai dan norma komunikasi. Oleh karena itu, penting bagi mereka untuk mengembangkan

pemahaman dan kepekaan terhadap perbedaan budaya, menghargai keragaman, dan bersedia belajar tentang norma-norma komunikasi orang lain guna menciptakan komunikasi yang efektif dan etis.

8) Apa saran Anda untuk mahasiswa indekos yang ingin meningkatkan etika komunikasinya dalam pergaulan sehari-hari

Informan 1 (satu) Yudistira mengatakan yang pertama yang harus dilakukan untuk meningkatkan etika komunikasi adalah mendengarkan dengan baik saat orang berbicara, menggunakan bahasa sopan, saling menghormati, mengontrol emosi, berbicara jujur, berpikir sebelum berbicara, menghargai privasi, merespons pesan dengan baik, dan menghindari konflik saat berbicara agar dapat membangun hubungan yang lebih positif dan harmonis dengan orang lain.

Informan 2 (dua) Khesyi juga mengatakan Mahasiswa indekos yang ingin meningkatkan etika komunikasinya dalam pergaulan sehari-hari hanya perlu mengedepankan kesopanan dalam berkomunikasi karena kesopanan mencerminkan rasa hormat dan menghargai orang lain, yang dapat memperkuat hubungan antar individu dan menciptakan hubungan harmonis.

Informan 3 (tiga) Hamonangan juga mengungkapkan hal yang hampir sama dengan informan satu dia mengungkapkan Untuk meningkatkan etika komunikasi dalam pergaulan mahasiswa indekos, penting untuk saling menghargai dan menghormati perbedaan, berpikir sebelum berbicara, bersikap ramah, mendengarkan dengan baik, menggunakan bahasa sopan, menghindari konflik di depan banyak orang, menjadi pendengar yang baik. Hal ini akan menciptakan lingkungan sosial yang positif dan hubungan yang sehat.

B. Hasil Wawancara Masyarakat Sidorejo Hilir

1) Bagaimana pandangan anda tentang etika komunikasi yang diterapkan oleh mahasiswa indekos di sekitar wilayah ini

Menurut penuturan 1 (satu) iin etika komunikasi yang diterapkan oleh mahasiswa indekos saat ini sudah cukup baik. Mereka telah menunjukkan sikap sopan saat berkomunikasi, terutama ketika berbicara dengan orang yang lebih tua. Dia percaya bahwa para mahasiswa sudah memahami cara berkomunikasi yang baik dan benar karena mereka telah mencapai usia dewasa dan dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk.

Menurut penuturan informan 2 (dua) rizky etika yang diterapkan oleh mahasiswa indekos sudah cukup baik, meskipun ada beberapa mahasiswa yang kurang menerapkan etika komunikasi seperti berbicara tidak sopan, menggunakan kata kata kotor, dan kurang menghargai orang lain, dia sebagai anggota masyarakat sekaligus juga mahasiswa yang langsung terjun dalam pergaulan pasti lebih paham tentang penerapan etika komunikasi mahasiswa indekos (pendatang)

2) Apakah anda pernah mengalami situasi dimana komunikasi tidak etis (komunikasi yang tidak baik) terjadi antara mahasiswa indekos dengan masyarakat ? jika iya, bisakah anda memberikan contohnya ?

Menurut penuturan informan 1 (satu) iin komunikasi tidak etis pernah terjadi tetapi jarang sekali, contohnya ya seperti penggunaan kata kata yang tidak tepat saat berkomunikasi. Dia jarang menemukan komunikasi yang tidak etis mungkin karena juga tidak selalu/sering bergaul dengan mahasiswa indekos, hanya berkomunikasi seadanya saja.

Menurut penuturan informan 2 (dua) dalam bergaul sesama mahasiswa komunikasi tidak etis pasti terjadi, seperti kesalahpahaman, penggunaan kata kata kotor, dan hal seperti itu. namun menurutnya hal itu biasanya terjadi dalam pergaulan terutama pergaulan sehari-hari, apalagi bagi mereka yang seusia. Menurutnya hal tersebut tidak terlalu jadi masalah.

3) Apakah anda merasakan adanya perbedaan pola komunikasi antara mahasiswa indekos dengan masyarakat lokal ? jika iya, bagaimana perbedaannya ?

Informan 1 (satu) mengatakan pola komunikasi antara masyarakat dan mahasiswa indekos tidak terlalu berbeda. Mungkin hal ini disebabkan karena mayoritas mahasiswa yang tinggal di daerah ini masih berasal dari Sumatera Utara. Dia menyatakan bahwa yang berbeda hanya terdapat dalam logat berbicaranya dan gaya bicara yang cenderung informal yang biasa diterapkan oleh mahasiswa indekos. Hanya hal-hal semacam itu yang biasa menjadi perbedaannya..

Informan 2 (dua) rizky mengatakan Memang ada perbedaan pola komunikasi antara mahasiswa indekos dengan masyarakat lokal. Perbedaan tersebut meliputi bahasa dan logat, gaya berbicara, norma dan etika komunikasi, serta tingkat pengetahuan dan pendidikan. Meskipun demikian, perbedaan ini dapat diatasi dengan komunikasi terbuka dan penghargaan terhadap perbedaan, sehingga menciptakan hubungan yang harmonis dan saling memahami di antara keduanya.

4) apakah ada kekhawatiran atau masalah terkait etika komunikasi yang perlu diperhatikan dalam berinteraksi antara mahasiswa indekos dan masyarakat sekitar?

Menurut penuturan informan 1 (satu) iin mengatakan masih terdapat kekhawatiran dan masalah terkait etika komunikasi yang perlu diperhatikan dalam berinteraksi antara mahasiswa indekos dan masyarakat sekitar seperti Penggunaan Bahasa yang Tidak Sesuai, Penggunaan bahasa yang tidak sesuai atau kata-kata kasar dalam berkomunikasi dapat menyebabkan ketegangan dan ketidaknyamanan dalam hubungan antara mahasiswa indekos dan masyarakat sekitar. Mahasiswa perlu lebih berhati-hati dalam memilih kata-kata dan menggunakan bahasa yang sopan dan sesuai dengan norma yang berlaku di lingkungan tersebut, Beberapa mahasiswa mungkin belum menyadari bagaimana cara berkomunikasi yang baik dan sopan, sehingga perlu adanya pendidikan dan pelatihan mengenai pentingnya etika komunikasi dalam pergaulan sehari-hari.

Menurut penuturan informan 2 (dua) rizky mengatakan dalam berinteraksi antara mahasiswa indekos dan masyarakat sekitar, perlu diperhatikan beberapa masalah terkait etika komunikasi. seperti perbedaan budaya dapat menyebabkan kesalahpahaman, sementara penggunaan bahasa yang tidak sesuai dan prasangka terhadap mahasiswa indekos bisa menyebabkan konflik. Upaya meningkatkan kesadaran etika komunikasi, dan memperbaiki cara berkomunikasi dapat membantu menciptakan hubungan yang lebih harmonis dan saling menghormati di antara kedua pihak.

5) Bagaimana anda mengevaluasi keterbukaan komunikasi antara mahasiswa indekos dengan masyarakat sekitar ? apakah ada tantangan dalam berkomunikasi secara efektif dengan mahasiswa indekos?

Menurut penuturan informan 1 (satu) iin mengevaluasi keterbukaan komunikasi antara mahasiswa dengan masyarakat sekitar dilakukannya melalui pergaulan sehari-hari/komunikasi sehari-hari, dia mengatakan tantangannya seperti masih banyak mahasiswa indekos yang kurang bergaul dengan masyarakat sekitar, jadi komunikasi yang berlangsungpun hanya sekedar saja.

Informan 2 (dua) Rizky mengungkapkan bahwa ia mengevaluasi keterbukaan komunikasi melalui pergaulan sehari-hari maupun pergaulan di lingkungan kampus, karena ia juga merupakan seorang mahasiswa. Ia juga mengatakan tantangan komunikasi itu pasti ada seperti penggunaan bahasa dan penggunaan istilah-istilah yang kurang familiar, Misalnya, perbedaan ekspresi wajah, bahasa tubuh, dan isyarat tangan dapat menyebabkan kesalahpahaman. Oleh karena itu, penting untuk menggunakan kata-kata dengan jelas dan menyampaikan pesan dengan tepat.

4.2. Pembahasan

Pergaulan mahasiswa indekos di Kelurahan Sidorejo Hilir, Kota Medan, memunculkan dinamika yang menarik ketika dilihat melalui lensa teori komunikasi antar budaya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori komunikasi antar budaya Charley H. Dood yang mengatakan bahwa komunikasi antarbudaya meliputi komunikasi yang melibatkan peserta komunikasi yang mewakili pribadi,

antarpribadi, dan kelompok, dengan tekanan pada perbedaan latar belakang kebudayaan. Kecenderungan ditemukannya hambatan komunikasi dalam interaksi komunikasi antara lawan komunikasi dari budaya yang berbeda tentu tidak dapat dipungkiri. Komunikasi dan budaya mempunyai hubungan timbal balik, seperti dua sisi mata uang. Budaya menjadi bagian dari perilaku komunikasi, dan pada gilirannya komunikasi pun turut menentukan, memelihara, mengembangkan atau mewariskan budaya.

Dalam kehidupan sosial mereka, etika komunikasi menjadi pilar utama yang membentuk hubungan yang harmonis dan saling pengertian antara mahasiswa indekos, serta masyarakat sekitar. Etika komunikasi dalam konteks ini melibatkan pemahaman mendalam tentang norma-norma, sikap dan perilaku, budaya, pergaulan, serta interaksi yang berkaitan dengan cara berkomunikasi yang baik dan sopan.

- a) Norma-norma Budaya: Salah satu aspek penting dalam teori komunikasi antar budaya adalah pengaruh norma-norma budaya yang berlaku di tempat tinggal mahasiswa indekos. Norma-norma ini mencakup aturan-aturan sosial yang mencerminkan nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh masyarakat setempat. Mahasiswa diharapkan untuk berkomunikasi dengan sopan santun, menghargai perbedaan budaya, dan menghindari penggunaan bahasa kasar atau menyinggung perasaan orang lain. Kehadiran mahasiswa dari berbagai daerah dengan norma yang berbeda menekankan pentingnya pengenalan dan adaptasi terhadap norma-norma setempat. Melalui pemahaman dan penghormatan terhadap norma-norma ini, mahasiswa

indekos dapat menciptakan hubungan yang harmonis dengan masyarakat setempat.

- b) Sikap dan Perilaku: Sikap dan perilaku dalam berkomunikasi memiliki dampak besar terhadap dinamika sosial. Etika komunikasi yang baik mencakup sikap sopan, ramah, dan penghargaan terhadap perbedaan. Sikap-sikap ini memainkan peran penting dalam menciptakan suasana yang positif dalam interaksi sehari-hari. Di sisi lain, sikap kurang menghargai atau perilaku yang tidak etis dapat menyebabkan ketegangan dan konflik. Mahasiswa indekos perlu menyadari pentingnya menjaga sikap dan perilaku yang baik dalam interaksi mereka, karena hal ini berkontribusi pada hubungan yang baik dengan sesama mahasiswa dan masyarakat lokal.
- c) Budaya dan Bahasa: Budaya lokal di Kelurahan Sidorejo Hilir memiliki peran yang signifikan dalam membentuk etika komunikasi mahasiswa indekos. Mahasiswa ini harus mampu memahami dan menghargai budaya lokal serta menggunakan bahasa yang sesuai dengan norma yang berlaku. Karena mahasiswa berasal dari berbagai daerah, pengaruh budaya asal mereka juga dapat terlihat dalam bahasa dan logat yang digunakan. Pemahaman dan penghargaan terhadap perbedaan budaya dan bahasa membantu menciptakan komunikasi yang efektif dan mengurangi potensi kesalahpahaman.
- d) Pergaulan: Pergaulan di antara mahasiswa indekos seringkali cenderung santai dan informal, namun, hal ini juga bisa menjadi ladang potensial untuk komunikasi yang tidak etis. Beberapa kasus komunikasi yang tidak etis

mencakup kesalahpahaman, penggunaan kata-kata kasar, atau kurangnya penghormatan terhadap norma-norma komunikasi yang berlaku. Penting bagi mahasiswa indekos untuk tetap memperhatikan norma-norma ini tanpa kehilangan sifat santai dan ramah dalam pergaulan sehari-hari.

- e) Interaksi Antar Budaya: Interaksi antara mahasiswa indekos dari latar belakang budaya yang berbeda dapat menimbulkan tantangan dalam komunikasi. Mahasiswa ini harus mencari cara untuk membuka pikiran, menerima perbedaan, dan membangun kesadaran terhadap keanekaragaman budaya. Dengan saling menghargai dan menghormati perbedaan budaya, mahasiswa indekos dapat menciptakan lingkungan komunikasi yang inklusif dan saling memahami.

Hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa penerapan etika komunikasi di kalangan mahasiswa indekos di Kelurahan Sidorejo Hilir sudah berjalan cukup baik. Kesadaran akan pentingnya etika komunikasi dalam pergaulan sehari-hari tercermin dalam nilai-nilai seperti sopan santun, kejujuran, penghargaan terhadap orang lain, kemampuan mendengarkan, dan upaya menghindari konflik. Ini adalah indikasi positif bahwa mahasiswa indekos telah menerapkan konsep teori komunikasi antar budaya dalam kehidupan sehari-hari mereka untuk menciptakan hubungan yang harmonis dan saling pengertian.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dari wawancara dengan beberapa narasumber, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa indekos di Kelurahan Sidorejo Hilir, Kota Medan, telah menerapkan etika komunikasi dalam pergaulan sehari-hari. Mayoritas narasumber menyadari pentingnya etika komunikasi dan berusaha untuk menerapkannya dalam interaksi sosial mereka.

Beberapa indikator penerapan etika komunikasi yang dapat diamati dari hasil wawancara adalah :

- 1) Sikap Sopan dan Ramah: Mayoritas mahasiswa indekos menyatakan bahwa mereka berusaha untuk berbicara dengan sopan dan menghargai orang lain dalam berkomunikasi. Sikap ramah dan sopan ini membantu menciptakan hubungan yang lebih baik antara sesama mahasiswa indekos dan masyarakat lokal.
- 2) Menghindari Komunikasi yang Tidak Etis: Meskipun masih ada beberapa kasus komunikasi yang tidak etis, seperti penggunaan kata-kata kasar atau tidak sopan, namun mayoritas mahasiswa menyadari pentingnya menghindari komunikasi yang tidak etis. Mereka menyatakan bahwa mereka berusaha untuk tidak menyakiti perasaan orang lain dalam berbicara.
- 3) Menghargai Perbedaan Budaya: Beberapa mahasiswa indekos menyadari bahwa mereka berasal dari latar belakang budaya yang berbeda dan

berusaha untuk menghargai perbedaan tersebut. Mereka mencoba untuk menyesuaikan diri dengan budaya lokal tanpa melupakan identitas budaya dari daerah asal mereka.

Meskipun mayoritas mahasiswa indekos sudah menerapkan etika komunikasi, tetap diperlukan upaya untuk terus meningkatkan kesadaran dan pemahaman mengenai pentingnya etika komunikasi dalam pergaulan sehari-hari. Pelatihan dan pendidikan tentang etika komunikasi, berbagi pengalaman, serta lebih aktif berinteraksi dengan masyarakat lokal adalah langkah-langkah yang dapat membantu memperkuat penerapan etika komunikasi di kalangan mahasiswa indekos.

Kesimpulannya, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan etika komunikasi mahasiswa indekos di Kelurahan Sidorejo Hilir, Kota Medan, telah berjalan cukup baik. Norma-norma sosial dan budaya yang berlaku mempengaruhi sikap dan perilaku komunikasi mereka. Meskipun terdapat tantangan, seperti perbedaan budaya dan komunikasi yang kurang etis, kesadaran akan pentingnya etika komunikasi telah membantu dalam menciptakan hubungan yang harmonis dan saling menghormati dalam interaksi sehari-hari. Berdasarkan teori komunikasi antarbudaya Charley H. Dood, penerapan etika komunikasi dalam pergaulan mahasiswa indekos di Kelurahan Sidorejo Hilir, Kota Medan, muncul sebagai elemen yang penting. Dalam konteks komunikasi antarbudaya yang melibatkan perwakilan pribadi, antarpribadi, dan kelompok dengan penekanan pada perbedaan latar belakang kebudayaan, mahasiswa indekos secara efektif mengadopsi norma-norma budaya lokal dan menghargai perbedaan budaya dalam komunikasi sehari-

hari. Kesadaran akan pentingnya etika komunikasi membantu meredakan potensi konflik dan kesalahpahaman, menciptakan lingkungan komunikasi inklusif dan memajukan hubungan harmonis antara mahasiswa indekos dan masyarakat setempat.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, berikut adalah beberapa saran untuk meningkatkan penerapan etika komunikasi mahasiswa indekos dalam pergaulan sehari-hari di Kelurahan Sidorejo Hilir, Kota Medan:

- a. Menjaga Kesadaran : Penting bagi mahasiswa indekos untuk terus menjaga kesadaran tentang pentingnya etika komunikasi dalam pergaulan. Mereka harus menyadari bahwa komunikasi yang baik dapat menciptakan hubungan yang harmonis dan menyenangkan dengan sesama mahasiswa indekos dan masyarakat lokal. Dalam setiap kesempatan, mahasiswa perlu berusaha untuk menerapkan etika komunikasi dengan baik.
- b. meningkatkan Pengetahuan tentang Etika Komunikasi: Mahasiswa indekos perlu meningkatkan pengetahuan mereka tentang etika komunikasi. Mereka bisa membaca buku, artikel, atau mengikuti seminar mengenai komunikasi yang baik. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang etika komunikasi, mahasiswa akan lebih mudah mengaplikasikannya dalam pergaulan sehari-hari.
- c. Berbagi Pengalaman: Mahasiswa indekos dapat saling berbagi pengalaman tentang bagaimana mereka berhasil menerapkan etika komunikasi dalam pergaulan sehari-hari. Dengan berbagi pengalaman, mereka dapat belajar

satu sama lain dan menginspirasi untuk menjadi lebih baik dalam berkomunikasi.

- d. meningkatkan Keterbukaan terhadap Perbedaan Budaya: Mahasiswa indekos perlu meningkatkan keterbukaan mereka terhadap perbedaan budaya. Mereka harus menghargai dan menghormati perbedaan latar belakang budaya sesama mahasiswa indekos dan masyarakat lokal. Dengan keterbukaan ini, komunikasi akan menjadi lebih inklusif dan saling memahami.
- e. Berpikir Sebelum Berbicara: Penting bagi mahasiswa indekos untuk selalu berpikir terlebih dahulu sebelum berbicara. Dengan berpikir sebelum berbicara, mereka dapat menghindari komunikasi yang tidak etis atau menyakiti perasaan orang lain.
- f. Perkuat Kerjasama dengan Masyarakat: Mahasiswa indekos dapat lebih aktif dalam berinteraksi dengan masyarakat lokal. Dengan membangun hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar, mahasiswa akan lebih mudah menyesuaikan diri dengan budaya lokal dan menerapkan etika komunikasi yang sesuai.

Dengan menerapkan saran-saran di atas, diharapkan penerapan etika komunikasi mahasiswa indekos di Kelurahan Sidorejo Hilir, Kota Medan, akan semakin baik. Mahasiswa akan dapat menciptakan lingkungan pergaulan yang harmonis, efektif, dan saling menghormati, sehingga dapat menciptakan hubungan yang positif dengan sesama mahasiswa indekos dan masyarakat lokal. Etika komunikasi yang baik akan membantu menciptakan lingkungan sosial yang positif

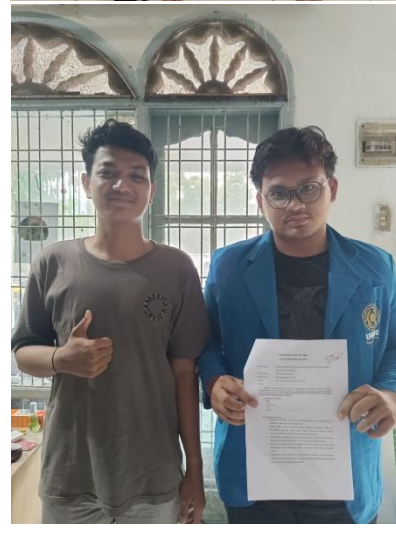
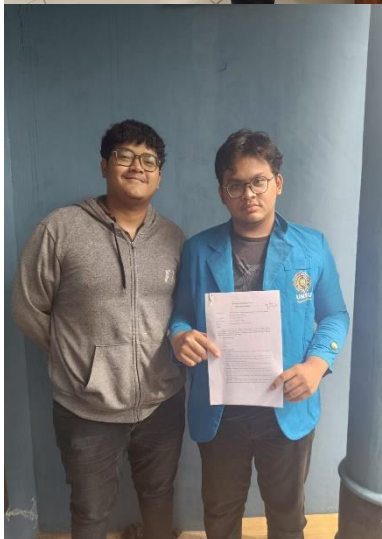
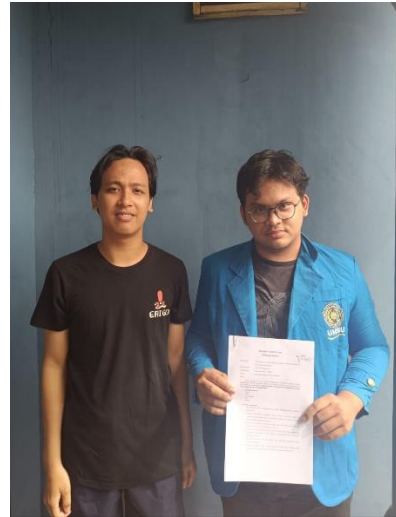
dan menyenangkan di lingkungan indekos serta memperkuat integrasi sosial mahasiswa pendatang dengan masyarakat setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, R. (2018). Hambatan Komunikasi Antarbudaya Di Kalangan Pelajar Asli Papua Dengan Siswa Pendetang Di Kota Jayapura. *Jurnal Common*, 2(2).
<https://doi.org/10.34010/common.v2i2.1190>
- burhan asmawati. (2019). *buku ajar etika umum* (1st ed.). CV Budi Utama.
https://www.google.co.id/books/edition/Buku_Ajar_Etika_Umum/RwSNDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=buku+tentang+etika+pergaulan&pg=PA76&printsec=frontcover
- Burhanuddin Salam. (1997). *Burhanuddin Salam, Etika Sosial Asas Moral dalam Kehidupan Manusia*. ineka Cipta.
- Hardiyanto, S., & Pulungan, D. (2019). Komunikasi Efektif Sebagai Upaya Penanggulangan Bencana Alam di Kota Padangsidempuan. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 30–39.
<https://doi.org/10.30596/interaksi.v3i1.2694>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., Rohidi, T. R., & Mulyarto. (1992). *Analisis data kualitatif: buku sumber tentang metode-metode baru*. U.I. PRESS.
- Mufid, M. (2009). Filsafat, Etika, dan Komunikasi. *ETIKA Dan FILSAFAT KOMUNIKASI*, 173–185.
- Muhammad Mufid. (2018). Etika dan Filsafat Komunikasi. In *Depok : Prenadamedia Group* (Cetakan ke). Depok : Prenadamedia Group (Divisi Kencana), 2018 © 2009.
- Mujahiddin, M., & Said, H. (2017). Model Penggunaan Media Sosial di Kalangan Pemuda. *Jurnal Interaksi*, 1(2), 142–155. <http://tekno.liputan6.com/>
- Muslimah. (2016). Etika Komunikasi dalam Perspektif Sslam. *Sosial Budaya*, 13(2), 115–125.
- Nurhadi, Z. F., & Kurniawan, A. W. (2017). Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, 3(1), 90–95.
- Oktavia, F. (2016). Upaya Komunikasi Interpersonal Kepala Desa Borneo Sejahtera Dengan Masyarakat Desa Long Lunuk. *Ilmu Komunikasi*, 4(1), 239–253.
- Purba, H. N. (2018). Etika Komunikasi Customer Service Dalam Menjaga Citra Positif Plaza Medan Fair. *Skripsi*, 16.

- Ramadhanty, S. (2014). Penggunaan Komunikasi Fatis dalam Pengelolaan Hubungan di Tempat Kerja. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 1–12.
- Sari, A. F. (2020). Etika Komunikasi. *TANJAK: Journal of Education and Teaching*, 1(2), 127–135. <https://doi.org/10.35961/tanjak.v1i2.152>
- Satrosupono. (2001). *Etika (Sebuah Pengantar)*. Alumni Offset.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Telussa, S. I. (2021). *Di Dusun Batu Badiri Negeri Hatu Kecamatan*. 1, 26–33.
- Thariq, M., & Anshori, A. (2017). *Komunikasi adaptasi mahasiswa indekos*. 156–173.

LAMPIRAN



PEDOMAN WAWANCARA
(Mahasiswa Indekos)

*Acc dnp
15/03/2017*

Judul skripsi : Etika komunikasi dalam pergaulan mahasiswa indekos di kelurahan Sidorejo hilir kota Medan

Nama peneliti : Lutfi Basit Naipospos

Prodi/fakultas : Ilmu Komunikasi / FISIP

Tempat : Kelurahan Sidorejo Hilir kota Medan

Waktu :

Dalam memperoleh data peneliti menggunakan wawancara sebagai metode pengkajiandata secara mendalam. Dibawah ini merupakan pedoman yang disusun peneliti dalam penelitian yang berjudul “**etika komunikasi dalam pergaulan mahasiswa indekos di kelurahan sidorejo hilir kota Medan**”.

A. Identitas Informan

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Usia :

Alamat :

B. Daftar wawancara

1. Apa pendapat Anda tentang pentingnya etika komunikasi dalam pergaulan sehari-hari ?
2. Apakah anda pernah mengalami situasi dimana komunikasi tidak etis (komunikasi yang tidak baik) terjadi diantara mahasiswa indekos ? jika iya, bisakah andamenjelaskan contohnya ?
3. Menurut anda apakah ada hubungan antara etika komunikasi dan terciptanya hubungan harmonis antar mahasiswa indekos ?
4. Bagaimana pandangan anda tentang konflik yang terjadi sebagai akibat dari komunikasi yang tidak etis (komunikasi yang tidak baik) dalam pergaulan mahasiswa indekos ?
5. Apa saja nilai-nilai etika komunikasi yang seharusnya dipraktikkan oleh mahasiswa indekos ?
6. Bagaimana pendapat anda tentang pengaruh budaya lokal terhadap etika komunikasi di kalangan mahasiswa indekos di kelurahan sidorejo hilir ?

7. Apakah terdapat perbedaan dalam praktik etika komunikasi antara mahasiswa indekos yang berasal dari latar belakang budaya yang berbeda?
8. Apa saran anda untuk mahasiswa indekos yang ingin meningkatkan etika komunikasinya dalam pergaulan sehari-hari ?

PEDOMAN WAWANCARA
(Masyarakat sidorejo hilir)

ACC
15/03
7

Judul skripsi : Etika komunikasi dalam pergaulan mahasiswa indekos di kelurahan Sidorejo hilir kota Medan

Nama peneliti : Lutfi Basit Naipospos

Prodi/fakultas : Ilmu Komunikasi / FISIP

Tempat : Kelurahan Sidorejo Hilir kota Medan

Waktu :

Dalam memperoleh data peneliti menggunakan wawancara sebagai metode pengkajiandata secara mendalam. Dibawah ini merupakan pedoman yang disusun peneliti dalam penelitian yang berjudul “etika komunikasi dalam pergaulan mahasiswa indekos di kelurahan sidorejo hilir kota Medan “.

A. Identitas Informan

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Usia :

Alamat :

B. Daftar wawancara

1. Bagaimana pandangan anda tentang etika komunikasi yang diterapkan oleh mahasiswa indekos di sekitar wilayah ini ?
2. Apakah anda pernah mengalami situasi dimana komunikasi tidak etis (komunikasi yang tidak baik) terjadi antara mahasiswa indekos dengan masyarakat ? jika iya, bisakah anda memberikan contohnya ?
3. Apakah anda merasakan adanya perbedaan pola komunikasi antara mahasiswa indekos dengan masyarakat lokal ? jika iya, bagaimana perbedaannya ?
4. apakah ada kekhawatiran atau masalah terkait etika komunikasi yang perlu diperhatiakn dalam berinteraksi antara mahasiswa indekos dan masyarakat sekitar?
5. Bagaimana anda mengevaluasi keterbukaan komunikasi antara mahasiswa indekosdengan masyarakat sekitar ? apakah ada tantangan dalam berkomunikasi secara efektif dengan mahasiswa indekos?



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mengirim surat ini agar ditunjukkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fslp.umsu.ac.id> fslp@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 1267/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2023
Lampiran : -
Hal : *Mohon Diberikan izin
Penelitian Mahasiswa*

Medan, 27 Dzulhijjah 1444 H
15 Juli 2023 M

Kepada Yth : Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan
di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama mahasiswa : **LUTFI BASIT NAIPOSPOS**
N P M : 1903110078
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) / Tahun Akademik 2022/2023
Judul Skripsi : **ETIKA KOMUNIKASI DALAM PERGAULAN MAHASISWA
INDEKOS DI KELURAHAN SIDOREJO HILIR KOTA MEDAN**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc: File.

Dejan,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN/0030017402



PEMERINTAH KOTA MEDAN BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

Jalan Jenderal Besar A. H. Nasution Nomor 32 Medan Kode Pos 20143
Telp. (061) 7873439 Fax. (061) 7873314
E-mail : brida@pemkomedan.go.id Website : www.brida.pemkomedan.go.id

SURAT KETERANGAN RISET

Nomor : 000.9/1328

DASAR	: 1. Peraturan Daerah Kota Medan Nomor : 8 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 15 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kota Medan. 2. Peraturan Walikota Medan Nomor : 97 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Medan.
MENIMBANG	: Surat dari Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor 1267/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2023 Tanggal 15 Juli 2023 Perihal Mohon Diberikan Izin Penelitian Mahasiswa.
NAMA	: Lutfi Basit Naipospos
NPM	: 1903110078
JURUSAN	: Ilmu Komunikasi
LOKASI	: Kelurahan Sidorejo Hilir Kota Medan
JUDUL	: "Etika Komunikasi dalam Pergaulan Mahasiswa Indekos di Kelurahan Sidorejo Hilir Kota Medan"
LAMANYA	: 2 (dua) bulan
PENANGGUNG JAWAB	: Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Melakukan Riset, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan Riset terlebih dahulu harus melapor kepada pimpinan Perangkat Daerah lokasi yang ditetapkan.
2. Mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di lokasi Riset.
3. Tidak dibenarkan melakukan Riset atau aktivitas lain di luar lokasi yang telah ditetapkan.
4. Hasil Riset diserahkan kepada Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan selambat lambatnya 2 (dua) bulan setelah Riset dalam bentuk *softcopy* atau melalui Email (brida@pemkomedan.go.id).
5. Surat keterangan Riset dinyatakan batal apabila pemegang surat keterangan tidak mengindahkan ketentuan atau peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.
6. Surat keterangan Riset ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Demikian Surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : M e d a n
Pada Tanggal : 20 Juli 2023



Ditandatangani secara elektronik oleh :
**KEPALA BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH
KOTA MEDAN,**

MANSURSYAH, S, Sos, M. AP
Pembina Tk. I (V/b)
NIP 196805091989091001

Tembusan :

1. Wali Kota Medan (sebagai Laporan).
2. Camat Medan Tembung Kota Medan.
3. Lurah Sidorejo Hilir Kota Medan.
4. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Arsip.



Balai
Sertifikasi
Elektronik

- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik, menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSR.E.
- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetukannya merupakan alat bukti hukum yang sah."



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/IBAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Tel. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (0610) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
 JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
FISIP UMSU
 di
 Medan.

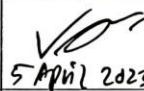
Medan, 05 April 2023

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Lutfi Basit Naipospos
 N P M : 1903110078
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Tabungan sks : 139 sks, IP Kumulatif 3,52

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Etika komunikasi dalam pergaulan mahasiswa indekos di kelurahan Sidorejo Hilir kota Medan	 5 April 2023
2	Hambatan komunikasi Antarbudaya bagi mahasiswa asal papua di kota Medan	
3	Hambatan komunikasi Antarpribadi pengelola kos dengan penghuni kos Ambai25 di Medan	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :


1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik / Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

135.19.311

Rekomendasi Ketua Program Studi :
 Diteruskan kepada Dekan untuk
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tgl. 11 April2023
 Ketua,


 (Alhaji Anshori, S.Sos., Ml. Kom)
 NIDN: 0127048401

Pemohon



(Lutfi Basit Naipospos)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
 Program Studi Ilmu Komunikasi


 (Dr. Junaidi)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> ✉ fisip@umsu.ac.id 📱 [umsu.medan](#) 📺 [umsu.medan](#) 📺 [umsu.medan](#) 📺 [umsu.medan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
 DAN PEMBIMBING**
Nomor : 629/SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2023

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : 11 April 2023, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **LUTFI BASIT NAIPOSPOS**
 N P M : 1903110078
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2022/2023
 Judul Skripsi : **ETIKA KOMUNIKASI DALAM PERGAULAN MAHASISWA INDEKOS DI KELURAHAN SIDOREJO HILIR KOTA MEDAN**
 Pembimbing : **Dr. JUNAIDI, S.Pd.L., M.Si.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 135.19.311 tahun 2023.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 11 April 2024.

Ditetapkan di Medan,
 Pada Tanggal, 20 Ramadhan 1444 H
 11 April 2023 M

a.n. Dekan,
 Wakil Dekan-I



Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom.
 NIDN. 0111117804



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Baerli No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisp.um.su.ac.id> fisp@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Sk-3

PERMOHONAN
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Medan, 7 Juni 2023

Kepada Yth.
 Bapak Dekan FISIP UMSU
 di
 Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Lutfi Basit Nai Pospos
 NPM : 1903110078
 Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor. 629 /SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2023, tanggal 11 April 2023 dengan judul sebagai berikut :

Etika Komunikasi Dalam Pergaulan Mahasiswa Indeks
Di Kelurahan Sidorejo Hilir Kota Medan

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK -- 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam*.

Menyetujui:

Pembimbing

(Dr. Juaidi, S.Pd., M.Si)

NIDN: 2002018102

Permohon,

(Lutfi Basit Nai Pospos)





UMSU
UINdonesia

SK-4



UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 963/UND/II.3.AU/UMSU-03/FF/2023

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Rabu, 14 Juni 2023
Waktu : 08.30 WIB s.d. selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2
Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
36	LUTFI BASIT NAJPOSOS	1903110078	H. TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. JUNADI, S.Pd. M.Si.	ETIKA KOMUNIKASI DALAM PERGAULAN MAHASISWA INDEKOS DI KELURAHAN SIDOREJO HILIR KOTA MEDAN
37	SITI SURYANI HARAHAP	1903110115	Assoc. Prof. Dr. YANI HENDRA, M.Si.	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos., M.I.Kom.	PERAN MEDIA INTERNAL "SINANTAP" DALAM MCBANGUN HUBUNGAN HARMONIS ANTAR PEGAWAI BP-IS KESEHATAN KANTOR CABANG MEDAN
38	NURWAYANI	1903110344	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	CORRY NOVICA, AP SINAGA, S.Sos., M.A.	PERSEPSI REMAJA TERHADAP MUSIC VIDEO WONDERLAND INDONESIA
39	ZAFIRA PUTRI	210311028:FP	Dr. SIFIT HARDYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	KOMUNIKASI ANTARPRIBADI ORANGTUA DENGAN ANAK DALAM MENGANTISIPASI KECAJUAN GAME ONLINE PADA ANAK DI KOTA TEBING TINGGI
40	ABDUL HADI MUBARAK	1903110348P	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom.	FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.	POLA KOMUNIKASI ORGANISASI HPPI DALAM MENPERKENALKAN PRODUK HALAL PADA MASYARAKAT

Medan, 23 Dzulhijjah 1444 H
12 Juni 2023 M





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bisa menjawab surat in agar diketahui nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PTX/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisp.umso.ac.id> *fisp@umsu.ac.id* | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Lutfi Pasit Nai Pospos

N P M : 1903110078

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Etika Komunikasi Dalam Pergaulan Mahasiswa Indeks di Kelurahan Sidurejo hilir kota Medan

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Para Pembimbing
1	11/04-2023	Bimbingan dan Penetapan Judul Skripsi	
2	22/05-2023	Bimbingan bab 1-3	
3	06/06-2023	Revisi bab 1-3	
4	08/06-2023	Acc proposal skripsi	
5	04/07-2023	Revisi setelah sempro	
6	11/07-2023	Bimbingan dan revisi draft wawon cara	
7	14/07-2023	Acc draft wawon cara	
8	15/08-2023	Bimbingan dan revisi bab 4	
9	15/05-2023	Bimbingan dan revisi bab 5	
10	21/08-2023	Acc skripsi	

Medan, 21 Agustus.....2023..

Dekan,
(Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,MSP.)
NIDN: 0030017402

Ketua Program Studi,

(Akhlas Asyari, S.Sos.,M.Kom)
NIDN: 0127048401

Pembimbing,

(Pr. Juncadi, S.Pd.I, M.Si)
NIDN: 2002018102



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



UMSU
Jeguh | Cerdas | Terpercaya

Sik-10



UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 1722/UND/II.3.AU/UMSU-03/IF/2023

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Kamis, 21 September 2023
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2



No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJUI			Judul Skripsi:
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	MEISY LAILATI	1903110071	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	Dr. JUNAIDI, S.Pdi, M.Si	H. TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom	MODEL KOMUNIKASI MULTIKULTURAL SANTRI DALAM BERADAPTASI DI PONDOK PESANTREN DARUL ARAFAH RAYA LAU BAKERI KUTALIMBARU
2	RIO DARMA WIGUNA NADAPDAP	1903110105	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	H. TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	INFILTRASI BUDAYA JEPANG MELALUI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM PADA KOMUNITAS ANIME LOVERS LAND MEDAN
3	ISYRAQ QAWEEM AHMAD	1903110062	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	H. TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	PENGARUH TERPAAN MEDIA PERNYATAAN MEGAWATI TENTANG "IBU-IBU BUAT APA MENGAJI" TERHADAP SIKAP MASYARAKAT KELURAHAN GLUGUR DARAT I
4	KHAIRINISA	1903110139	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	Dr. JUNAIDI, S.Pdi, M.Si	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI PELATIH DAN ATLET CRICKET DALAM MEMBANGUN SOLIDARITAS DAN PRESTASI TIM
5	LUTFI BASIT NAIPOSPOS	1903110078	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	FAIZAL HANZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. JUNAIDI, S.Pdi, M.Si	ETIKA KOMUNIKASI DALAM PERGAULAN MAHASISWA INDEKOS DI KELURAHAN SIDOREJO HILIR KOTA MEDAN

Notulis Sidang :

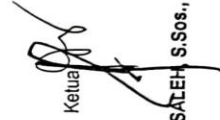
1.

Ditetapkan oleh :
a.n. Rektor



Prof. Dr. M. H. FARID ARIFIN, SH, M.Hum

Ketua



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.



Panitia Ujian

Sekretaris



Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

Medan, 02 Rabiul Awwal 1445 H

18 September 2023 M

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Lutfi Basit Naipospos
Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 17 September 2001
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Pendidikan Terakhir : SMAS DHARMAWANGSA MEDAN
Alamat : Jalan Ambai gang Kkhasan NO 26
Email : lutfibasit17@gmail.com